

BUKU PANDUAN
PENYUSUNAN DAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH
PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNIK RADIOLOGI



FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AWAL BROS

**Jl. Karya Bakti Simpang BPG Kulim, Kel. Bambu KuningKec. Tenayan
Raya, Kota Pekanbaru
Telp. (0761) 8409768/0812-7552-3788
Website : <https://Univawalbros.ac.id>
Email : univawalbros@gmail.com**

**BUKU PANDUAN PENYUSUNAN DAN PENULISAN KTI
PROGRAM STUDI D III TEKNIK RADIOLOGI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AWAL BROO**

TIM PENYUSUN

Pelindung : Dr. Enimay, S.Kp., M.Kes
Pengaruh : Ns. Rachmawati.,M.Noer.,S.Kep.,M.Kes.,M.Kep
Penanggung Jawab : Bd. Aminah Atinaa Adhyatma,S.SiT.,M.Keb
Ketua : Shelly Angella, M.Tr.Kes
Sekretaris : Aulia Annisa, M.Tr.ID
Tim Teknis dan Kontributor : T.Mohd Yoshandi, M.Sc
Marido Bisra, M.Tr.ID
R.Sri Ayu Indrapuri M.Pd
Devi Purnamasari, S.Psi, MKM
Danil Hulmansyah, M.Tr.ID



UNIVERSITAS AWAL BROS

A Spirit of Caring

A Vision of Excellence

Pekanbaru, Jl.Karya Bakti, No 8 Simp. BPG 28141

Telp. (0761) 8409768/ 082276268786

Batam, Jl.Abulyatama, 29464

Telp. (0778) 4805007/ 085760085061

Website: univawalbros.ac.id | Email : univawalbros@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Nomor : 012/SK-DEKAN/FIKES/UAB/II/2023

Tentang

**PENETAPAN BUKU PANDUAN KARYA TULIS ILMIAH
PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNIK RADIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AWAL BROS**

- Menimbang** :
1. Bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) merupakan salah satu tugas akhir bagi Mahasiswa Diploma dalam rangka mencapai gelar akademiknya;
 2. Bahwa dalam rangka kelancaran pelaksanaan proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dipandang perlu adanya Buku Panduan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang mengatur kegiatan proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI);
 3. Bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan.

- Mengingat** :
1. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan Pemerintah RI No. 37 tahun 2009 tentang Peraturan Pemerintah tentang Dosen;
 6. Peraturan Presiden RI No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
 7. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 8. SK Menristekdikti RI No. 254/KPT/I/2017 tentang Izin Pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Awal Bros Pekanbaru;
 9. STATUTA Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Awal Bros Pekanbaru;
 10. Surat Keputusan Ketua Yayasan Awal Bros Bangun Bangsa



UNIVERSITAS AWAL BROS

A Spirit of Caring

A Vision of Excellence

Pekanbaru, Jl.Karya Bakti, No 8 Simp. BPG 28141

Telp. (0761) 8409768/ 082276268786

Batam, Jl.Abulyatama, 29464

Telp. (0778) 4805007/ 085760085061

Website: univawalbros.ac.id | Email : univawalbros@gmail.com

No.001/SK/YABBB/PKU/VI/2017 tentang Struktur Organisasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Awal Bros Pekanbaru;

11. Peraturan Ketua STIKes Awal Bros Pekanbaru No. 01 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- PERTAMA** : Mengesahkan Buku Panduan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Universitas Awal Bros sebagai acuan dan arah dalam pelaksanaan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI);
- KEDUA** : Buku Panduan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Universitas Awal Bros ini diperuntukkan bagi Mahasiswa Semester VI Program Studi Diploma III Teknik Radiologi serta Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah (KTI);
- KETIGA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Pekanbaru

Pada tanggal : 28 Februari 2023

Universitas Awal Bros

Dekan.

Bd. Aatimah Aatinaa Adhyatma, S.SiT., M.Keb

NIK. 201010.02.003

Tembusan : Disampaikan kepada Yth.

1. Rektor
2. Para Wakil Rektor
3. Ketua Prodi Diploma III Teknik Radiologi
4. Dosen Pembimbing Skripsi
5. Arsip.

IDENTITAS
PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNIK RADIOLOGI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AWAL BROS

Program Studi : Diploma III Teknik Radiologi
Perguruan Tinggi : Universitas Awal Bros Pekanbaru
SK Pendirian : SK Kemenristekdikti RI No. 254/KPT/I/2017
Alamat : (Kampus Utama) Jl. Karya Bakti Simpang BPG Kulim, Kel.
BambuKuning, Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru
Telepon : 0761-8409-768
Email : radiologi@univawalbros.ac.id
Website : <https://Univawalbros.ac.id>

Visi

“Menjadi Program Studi Diploma III Radiologi yang Menghasilkan Tenaga Radiografer Yang Unggul, Berkarakter dan ahli di Digitalisasi Radiologi Tahun 2047”

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dan profesional dibidang Teknik Radiologi agar mampu bersaing ditingkat nasional berorientasi global yang efektif, efisien, akuntabel dan berkelanjutan
2. Menghasilkan lulusan yang kompeten dibidang Teknik Radiologi khususnya dalam hal Digitalisasi Radiologi
3. Melaksanakan tata kelola program studi yang efektif, inovatif, mandiri dan mengedepankan pelayanan
4. Melakukan kerja sama dalam dan luar negeri dalam menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta pemberdayaan lulusan
5. Meningkatkan kompetensi SDM dan kesejahteraan seluruh civitas akademika

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah robbil'alamin, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, hikmah dan rahmat kepada penulis hingga dapat terselesaikannya penyusunan Buku Panduan dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, para sahabat dan para pengikutnya.

Penulisan buku ini bertujuan sebagai pemandu mahasiswa tahun akhir Prgram Studi Diploma III Teknik Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros dalam penyusunan dan penulisan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah atau Tugas Akhir sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar ahlimadya kesehatan bidang radiologi. Tim penulis sudah menyertakan segala informasi yang perlu diketahui oleh mahasiswa untuk penyusunan Tugas Akhirnya, namun buku ini akan selalu dilakukan revisi jika ditemukan adanya ketidak sesuaian format maupun bentuk penulisan dengan standar dari bentuk Tugas Akhir tingkat DIII yang telah ditentukan oleh Lembaga Mutu Sekolah Tinggi.

Dalam penulisan buku ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan buku ini. Harapan Penulis semoga buku ini dapat bermanfaat dan memberikan inspirasi yang berguna demi kemajuan teknologi di bidang terkait. Amin.

Pekanbaru, Februari 2023

Ketua Program Studi D III Teknik Radiologi
Fakultas Ilmu Kesehtan
Universitas Awal Bros

Shelly Angella, M.Tr.Kes
NIDN 1022099201

DAFTAR ISI

	Halaman
IDENTITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	v
LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Panduan KTI	2
1.3 Karya Tulis Ilmiah pada Program Studi Diploma III Teknik Radiologi	3
1.4 Manfaat Panduan KTI	5
1.5 Beban Studi	5
BAB II MEKANISME PROPOSAL DAN TUGAS AKHIR.....	6
2.1 Persyaratan Akademik.....	6
2.2 Persyaratan Administrasi.....	6
2.3 Tata Cara Seminar	6
BAB III PEMBIMBING KTI	15
3.1. Pengertian Pembimbing.....	15
3.2. Persyaratan Pembimbing dan Penguji	15
3.3. Prosedur Penunjukkan Pembimbing	16
3.4. Tugas Pembimbing.....	16
3.5. Prosedur Penggantian Pembimbing.....	17
3.6. Prosedur Pembimbingan.....	17
3.7. Pembatalan Hasil Sidang KTI	20
3.8. Sanksi	21
BAB IV SISTEMATIKA KARYA TULIS ILMIAH.....	22
4.1 Bagian Isi Proposal dan KTI	22
4.2 Panduan Penelitian <i>Systemayic Review/Sistematic Literature Review</i>	33

BAB V CARA PENULISAN KTI.....	36
5.1 Bahan yang digunakan untuk mengetik KTI adalah	36
5.2 Cara Pengetikan.....	37
5.3 Perincian Nomor keawah	37
5.4 Judul dan nomor gambar/ grafik/ tabel.....	38
5.5 Judul	39
5.6 Penomoran Halaman	39
5.7 Sampul Luar	40
BAB VI PENUTUP	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Mekanisme Kewajiban Peserta Seminar Proposal	17
Tabel 2. 2 Mekanisme Kewajiban Peserta Seminar KTI	17
Tabel 2. 3 Bobot Penilaian Ujian KTI.....	20
Tabel 2. 4 Bobot Penilaian Ujian KTI.....	21
Tabel 2. 5 Alur Pembimbingan KTI.....	22

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Contoh Halaman Sampul Proposal (Cover)
- Lampiran 2 . Lembar Persetujuan Pembimbing (akan diseminarkan)/proposal
- Lampiran 3 . Lembar Persetujuan Pembimbing (setelah diseminarkan)/proposal
- Lampiran 4. Contoh Halaman Sampul KTI (Cover)
- Lampiran 5. Contoh Halaman Sampul KTI (bagian dalam)
- Lampiran 6. Lembar Persetujuan Pembimbing (akan diseminarkan)KTI
- Lampiran 7. Contoh Halaman Pengesahan KTI (setelah seminar KTI)
- Lampiran 8. Pernyataan Keaslian Tugas Akhir
- Lampiran 9. Riwayat Hidup
- Lampiran 10. Kata Pengantar
- Lampiran 11. Daftar Isi
- Lampiran 12. Daftar Tabel
- Lampiran 13. Daftar Gambar
- Lampiran 14. Daftar Lampiran
- Lampiran 15. Daftar Singkatan
- Lampiran 16. Abstrak
- Lampiran 17. Abstract
- Lampiran 18. Contoh Tabel
- Lampiran 19. Formulir Lembar Kendali Akademik dan Keuangan Ujian Proposal
- Lampiran 20. Formulir Lembar Kendali Akademik dan Keuangan Sidang Hasil KTI
- Lampiran 21. Lembar Konsul Pembimbing I
- Lampiran 22. Lembar Konsul Pembimbing II
- Lampiran 24. Contoh Format Artikel

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada hakekatnya pendidikan tinggi berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi : (1) pendidikan dengan cara mengajarkan, menyebarluaskan, dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olah raga dan nilai-nilai luhur untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat; (2) penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olah raga serta memperkaya budaya untuk memperkuat daya saing dan jati diribangsa; dan (3) pengabdian kepada masyarakat untuk mendorong modernisasi dan perwujudan masyarakat madani sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olah raga dan nilai-nilai luhur bangsa. Dalam pelaksanaan amanah tridharma perguruan tinggi sebagaimana yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam perjalanan untuk menyelesaikan Diploma pada Universitas Awal Bros, mewajibkan mahasiswa untuk menulis sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk KTI. Hal ini didasari pemikiran bahwa membuat Karya Tulis Ilmiah yang dimulaidengan pencarian data, penganalisaan data dan penuangan hasil analisisnya ke dalam bentuk tulisan ilmiah merupakan suatu proses pembelajaran latihan yang sangat berguna dalam melatih mahasiswa untuk mampu merangkaikan pemikiran tentang sesuatu hal. Pedoman ini sifatnya berupa rujukan yang sistematikanya harus diikuti oleh semua civitas akademika.

KTI adalah suatu Karya Tulis Ilmiah, berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku dalam suatu bidang ilmu. Penelitian adalah suatu kegiatan yang terencana, terarah, sistematis dan terkendali yang berupaya untuk memperoleh data, informasi tentang suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu, dengan menggunakan metode ilmiah.

Karya tulis ilmiah harus ditulis dengan jelas dan padat, menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat, disusun secara logis dan memperhatikan hal-hal yang bersifat detail secara cermat. Penulis harus bisa menyebutkan keterangan tentang kutipan yang dipergunakannya, daftar istilah yang dipakai lengkap dengan penjelasannya dengan mengacu pada pedoman yang telah ditetapkan.

Tanggung jawab penulisan serta penyuntingan ada pada mahasiswa, bukan pada pembimbing ataupun perguruan tinggi atau lembaga pendidikan yang bersangkutan. Menyunting suatu hasil penulisan antara lain meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

1. Teknis, yaitu memilih metode penulisan dan penyusunan tata laksana teknis sesuai dengan pedoman yang dipakai di Universitas Awal Bros.
2. Skematik, yaitu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, terutama yang berhubungan dengan perbendaharaan kata dan tata bahasa.

1.2 Tujuan Panduan KTI

1.2.1 Tujuan Umum

Terwujudnya standarisasi penulisan KTI bagi mahasiswa program studi D III Teknik Radiologi di lingkungan Universitas Awal Bros dalam rangka peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah dan pola pikir yang terstruktur

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Tersedianya panduan penulisan KTI bagi mahasiswa D III Teknik Radiologi sesuai dengan prinsip dasar kurikulum berbasis KKNI.
2. Tersedianya panduan dalam pembimbingan KTI bagi dosen program studi D III sesuai dengan ketentuan dan aturan penulisan KTI.
3. Tersedianya instrument evaluasi penulisan dan pembimbingan KTI bagi program studi D III yang mengacu pada pengembangan kurikulum.
4. Mengenal masalah kesehatan khususnya dalam lingkup Radiologi yang memungkinkan untuk diteliti dengan metode ilmiah.
5. Menentukan metode yang tepat untuk menjawab atau memecahkan masalah yang ditemui.
6. Menganalisa dengan metode ilmiah masalah kesehatan khususnya

dalam lingkup Radiologi.

7. Membuat kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.
8. Menuliskan hasil penelitian dengan memperhatikan tatacara akademik dalam bentuk laporan karya tulis ilmiah.
9. Mahasiswa akan mendapatkan pengalaman berpikir secara komprehensif

1.3 Karya Tulis Ilmiah pada Program Studi Diploma III Teknik Radiologi

KTI mempunyai kedudukan yang sama dengan mata kuliah yang lain, tetapi berbeda bentuk, proses belajar mengajarnya dan cara penilaiannya. Bobot KTI ditetapkan untuk Program Studi Diploma III sebesar 3 SKS setara dengan 216 jam satu semester atau 12 jam setiap minggunya. Beberapa metode penulisan KTI yang dikembangkan pada Universitas Awal Bros Program Studi Diploma III Teknik Radiologi adalah meliputi :

1.3.1 Studi Kasus

Adalah melakukan kajian mendalam terhadap kasus Teknik Radiologi pada sarana radiodiagnostik. Pengkajian kasus dapat dilakukan pada kasus atau beberapa kasus tergantung topik yang diambil dan jumlah kasus yang terjadi serta waktu yang tersedia dan jenis metode penelitian yang digunakan. Studi kasus dianjurkan pada mahasiswa yang mengambil topik KTI yang bersifat klinis Teknik Radiologi.

1.3.2 Eksperimen

Adalah suatu penelitian dengan melakukan kegiatan percobaan (*experiment*). Yang bertujuan untuk mengetahui gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu atau eksperimen tersebut. Ciri khusus dari penelitian eksperimen adalah percobaan atau trial atau intervensi. Percobaan itu berupa perlakuan atau intervensi terhadap suatu variabel.

1.3.3 Systematic Literature Review (SLR)

Tinjauan umum studi primer yang berisi pernyataan eksplisit tentang tujuan, bahan dan metode dan telah dilakukan sesuai dengan metodologi yang eksplisit dan dapat direproduksi.

Metode SLR digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi,

dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan bidang topik fenomena yang menarik, dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan. Dengan penggunaan Metode SLR dapat dilakukan review dan identifikasi jurnal secara sistematis, yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah atau protokol yang telah ditetapkan. Dalam hirarki penelitian, systematic review dan Meta analisis merupakan tingkatan yang paling tinggi

1.4 Manfaat Panduan KTI

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Sebagai acuan dalam menyelesaikan penulisan KTI mulai dari tahapan ide (isi aktual), desain, analisis, teknik penulisan, seminar dan hal lain yang terkait dengan kewajiban mahasiswa dan prosedur penyelesaian KTI.

1.4.2 Bagi Pembimbing

Sebagai panduan dalam memberikan bimbingan mulai dari menentukan masalah, desain, konsep, teknik, analisis dan ketentuan penulisan, standarisasi pembimbingan dan penilaian KTI.

1.4.3 Bagi Program Studi

Tersedianya panduan penulisan KTI sebagai salah satu instrument dalam pengembangan kurikulum dan peningkatan mutu pendidikan, khususnya materi bahasa Indonesia, biostatistik dan statistik kesehatan serta metodologi penelitian sebagai salah satu prasyarat tahap awal pembelajaran dalam penulisan KTI.

1.5 Beban Studi

Beban studi KTI pada Program Studi Diploma III Teknik Radiologi adalah 3 sks dengan rincian penilaian 1 sks proposal dan 2 sks hasil. Setiap mahasiswa yang mengambil penelitian berkaitan dengan makhluk hidup wajib memiliki ethical clearance. Ethical clearance atau kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh komite etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Dilain pihak, persetujuan dari komisi ethical clearance dalam suatu penelitian sangat diperlukan dalam publikasi jurnal ilmiah nasional ataupun international.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka kepada mahasiswa untuk dapat mengikuti *ethical clearance* (EC) atau kelayakan etik yang diselenggarakan oleh pihak yang berwenang (Komisi Etik).

BAB II

MEKANISME PROPOSAL DAN TUGAS AKHIR

2.1 Persyaratan Akademik

Untuk diperbolehkan menyusun Karya Tulis Ilmiah, mahasiswa harus memenuhi persyaratan akademik di bawah ini :

1. Terdaftar sebagai mahasiswa disemester akhir dan telah menyelesaikan registrasi akademik.
2. Telah lulus minimal 80% dari seluruh SKS tanpa nilai D dan E.
3. Telah menyelesaikan semua mata kuliah prasyarat pendidikan di program studinya dan dinyatakan lulus dengan minimal nilai C.

2.2 Persyaratan Administrasi

Untuk diperbolehkan menyusun Karya Tulis ilmiah, mahasiswa harus memenuhi persyaratan akademik dibawah ini :

1. Telah memenuhi syarat akademik pada butir A.
2. Memiliki KRS semester bersangkutan yang mencantumkan KTI dan telah ditanda tangani Ka.Program Studi Diploma III Teknik Radiologi, dosen Pembimbing Akademik dan Waket I sebagai bagian akademik
3. Sertifikat pkmb, sertifikat seminar kesehatan lainnya (minimal 1)

2.3 Tata Cara Seminar

2.3.1 Kewajiban Peserta yang akan seminar

1. Seminar Proposal

Mahasiswa yang akan mengajukan diri untuk ujian proposal, wajib mengisi lembar kendali akademik dan keuangan (formulir terlampir pada Lampiran 13) yang diambil pada bagian administrasi prodi. Mahasiswa akan melengkapi seluruh persyaratan yang diminta beserta buktinya, lalu dicek pada prodi masing-masing, sedangkan bagian pelunasan

seluruh biaya administrasi langsung kebagian keuangan. Setelah semuanya selesai, lembar kendali dan seluruh berkas diserahkan kembali kebagian administrasi prodi. Adapun bukti kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. 1 Mekanisme Kewajiban Peserta Seminar Proposal

No	Uraian	Paraf
1	<i>Fotocopy</i> KRS semester 1 samapai terakhir	Prodi
2	<i>Fotocopy</i> KHS semester 1 sampai terakhir	Prodi
3	<i>Fotocopy</i> lembar persetujuan dari Pembimbing (Formulir terlampir pada Lampiran 2)	Prodi
4	<i>Fotocopy</i> lembar Konsul Pembimbing I dan II (Formulir terlampir pada lampiran 21 dan 22)	Prodi
5	Melunasi seluruh biaya administasi	Keuangan

2. Seminar KTI

Mahasiswa yang akan mengajukan diri untuk ujian tugas akhir, wajib mengisi lembar kendali akademik dan keuangan (Formulir terlampir pada Lampiran 20) yang di ambil pada bagian administrasi prodi. Mahasiswa akan melengkapi seluruh persyaratan yang diminta berserta buktinya lalu dicek pada prodi untuk kendali akademik dan bagian pelunasan seluruh biaya administrasi untuk kendali keuangan. Setelah semuanya selesai lalu menyerahkan kembali seluruh berkas ke bagian administrasi prodi. Adapun bukti kegiatan tersebut disajikan pada tabel berikut

Tabel 2. 2 Mekanisme Kewajiban Peserta Seminar KTI

No	Uraian	Paraf
1	<i>Fotocopy</i> KRS terakhir	Prodi
2	<i>Fotocopy</i> lembar persetujuan dari Pembimbing setelah seminar Proposal (Formulir terlampir pada Lampiran 3).	Prodi

	<i>Fotocopy</i> lembar persetujuan pembimbing	
3	akan dilaksanakan seminar KTI (Formulir terlampir pada lempiran 6).	Prodi
	Menyerahkan sertifikat	
4	a. Kuliah umum/PKKB/kuliah pakar b Sertifikat <i>soft skill</i> (Reguler)	Prodi
5	Lembar Konsul Pembimbing I dan II (Formulir terlampir pada lampiran 21 dan 22)	
6	Fotocopy Lembar mengikuti seminar Proposal. Formulir menghadiri seminar proposal minimal 5 kali Formulir terlampir pada lampiran 23)	Prodi
7	Melunasi biaya administrasi keuangan	Keuangan

2.3.2 Jadwal Seminar

Seminar proposal dan KTI dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh tim pembimbing dan penguji, serta ditetapkan oleh bagian administrasi akademik.

2.3.3 Persyaratan Penyaji Seminar

1. Mahasiswa memenuhi kewajiban pada point 2.2.1 (disesuaikan ujian proposal/KTI)
2. Pendaftaran seminar mengikuti jadwal yang disusun program studi
3. Mahasiswa wajib menyerahkan naskah proposal atau KTI kepada masing-masing pembimbing dan penguji 3 hari sebelum pelaksanaan seminar.
4. Pada saat ujian proposal dan KTI diwajibkan :
 - a. Berpakaian rapi dan sopan
 - b. Atas putih polos dan menggunakan jas almamater
 - c. Bawah hitam gelap

d. Bersepatu hitam/gelap

2.3.4 Pelaksanaan Seminar

1. Hadir minimal 30 menit sebelum ujian dimulai
2. Durasi seminar berlangsung selama 60 menit yang terdiri dari waktu penyajian seminar maksimal 15 menit, 30 menit untuk diskusi Tanya jawab dan 15 menit untuk komentar dari pembimbing.
3. Penyaji harus menggunakan LCD untuk penyampaian makalah seminar dalam bentuk power point.
4. Seminar proposal dihadiri oleh sedikitnya salah seorang pembimbing, sedangkan untuk seminar KTI wajib dihadiri oleh seluruh pembimbing.
5. Seminar proposal dan KTI dipandu oleh dosen pembimbing. Untuk seminar proposal, jika pembimbing 1 berhalangan hadir maka dapat digantikan dengan dosen pembimbing 2.
6. Pada saat seminar pembimbing I bertindak dalam membuka dan menutup jalannya seminar

2.3.5 Penilaian Seminar

Nilai KTI merupakan gabungan dari nilai bimbingan, seminar proposal dan sidang hasil skripsi. Mahasiswa dikatakan lulus jika memperoleh nilai minimal B. Adapun interval penilaian yang digunakan merujuk pada pedoman Program Studi D III Teknik Radiologi Sakit Universitas Awal Bros yaitu:

Tabel 2. 3 Bobot Penilaian Ujian KTI

Nilai Akhir	Bobot	Mutu
85 – 100	4	A
80 – 84	3.70	A-
75 – 79	3.30	B+
70 – 74	3.00	B
65 – 69	2.70	B-
60 – 64	2.30	C+
55 – 59	2.00	C
40 – 54	1.00	D
< 40	0.00	E

Adapun komponen penilaian dan presentase terdiri atas nilai bimbingan dan nilai sidang sesuai dengan format penilaian:

1. Bimbingan Proposal & Hasil Penelitian : 50 %
2. Ujian Presentasi Proposal & Sidang Hasil Penelitian : 50 %

Penilaian ujian KTI terdiri dari 4 aspek:

1. Penyajian lisan: alokasi waktu, kejelasan intisari tulisan, kemampuan menyajikan tulisan, penggunaan alat bantu.
2. Metode penelitian: kesinambungan antara bab dan antar alinea, susunan bahasa, cara penulisan pustaka.
3. Isi tulisan: kejelasan rumusan, ketajaman analisis, alternative pemecahan masalah, rekomendasi.
4. Kemampuan menjawab secara sistematis, jelas dan logis dalam kaitan dengan pertanyaan materi KTI dan pertanyaan materi pengetahuan dasar tentang ilmu sesuai jurusan.

Tabel 2. 4 Bobot Penilaian Ujian KTI

No	Aspek Penilaian	Bobot
1.	Penyajian Lisan	15%
2.	Sistematika Penulisan	15%
3.	Isi Tulisan	40%
4.	Tanya Jawab	30%

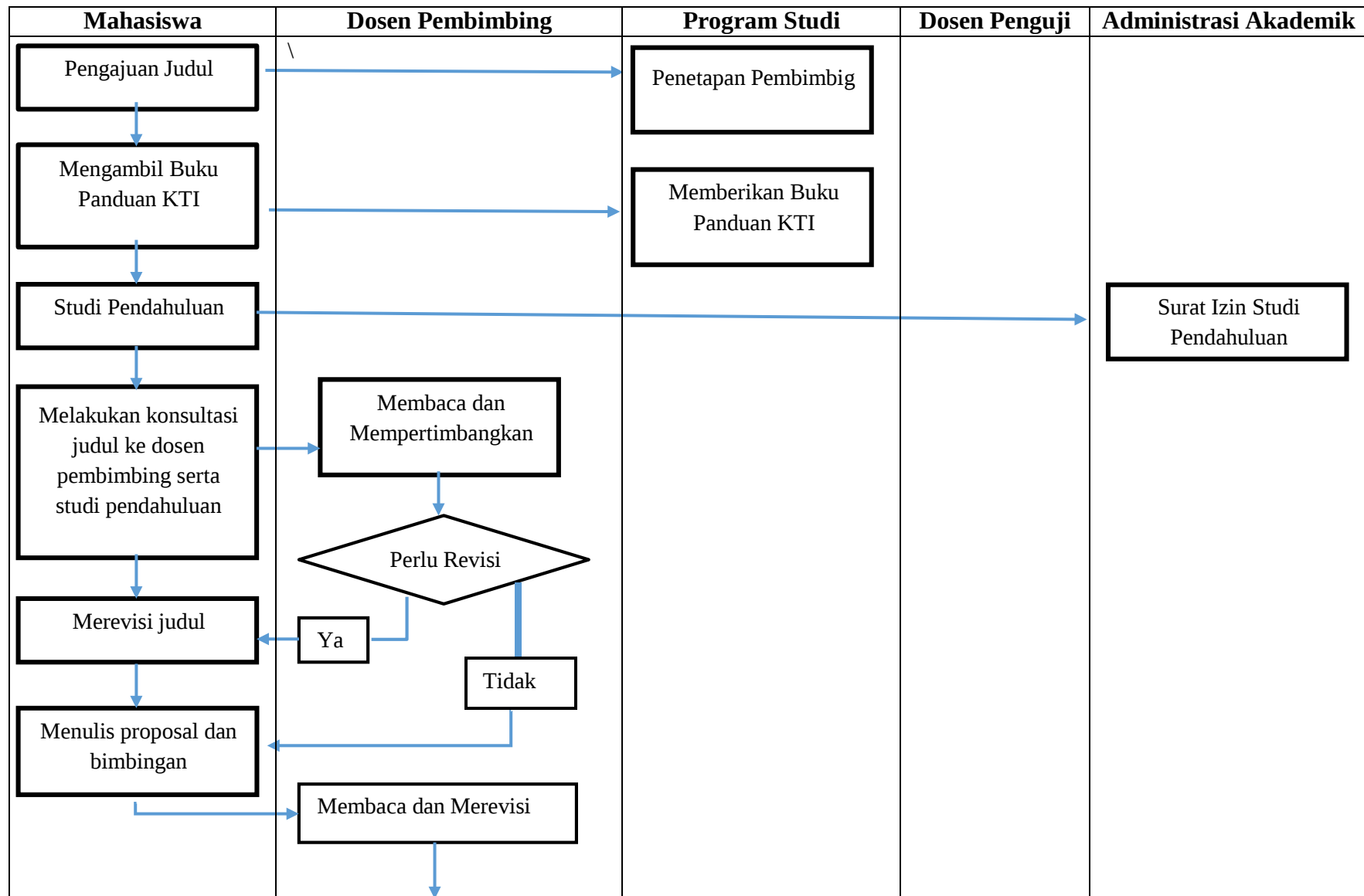
Acuan dalam penilaian akhir KTI:

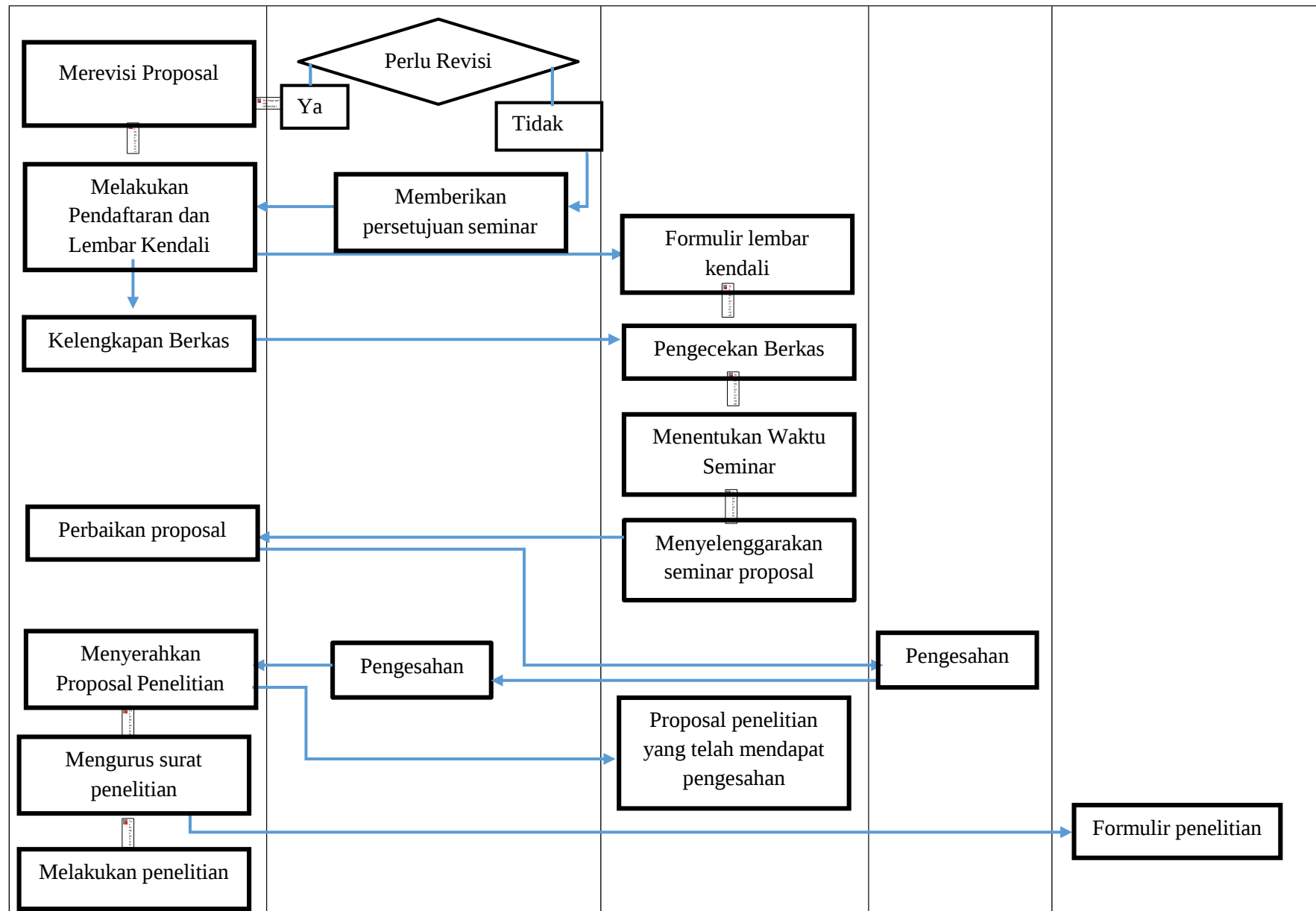
- 1) Nilai A apabila penyajian lisan, sistematika, isi tulisan dan Tanya jawab sangat baik;
- 2) Nilai B apabila Snilai mahasiswa tersebut kurang dalam salah satu atau lebihdari aspek penilaian;
- 3) Nilai akhir merupakan penggabungan dari nilai Bimbingan Proposal & Hasil Penelitian (50%) dan Ujian Presentasi Proposal & Sidang Hasil Penelitian (50%)

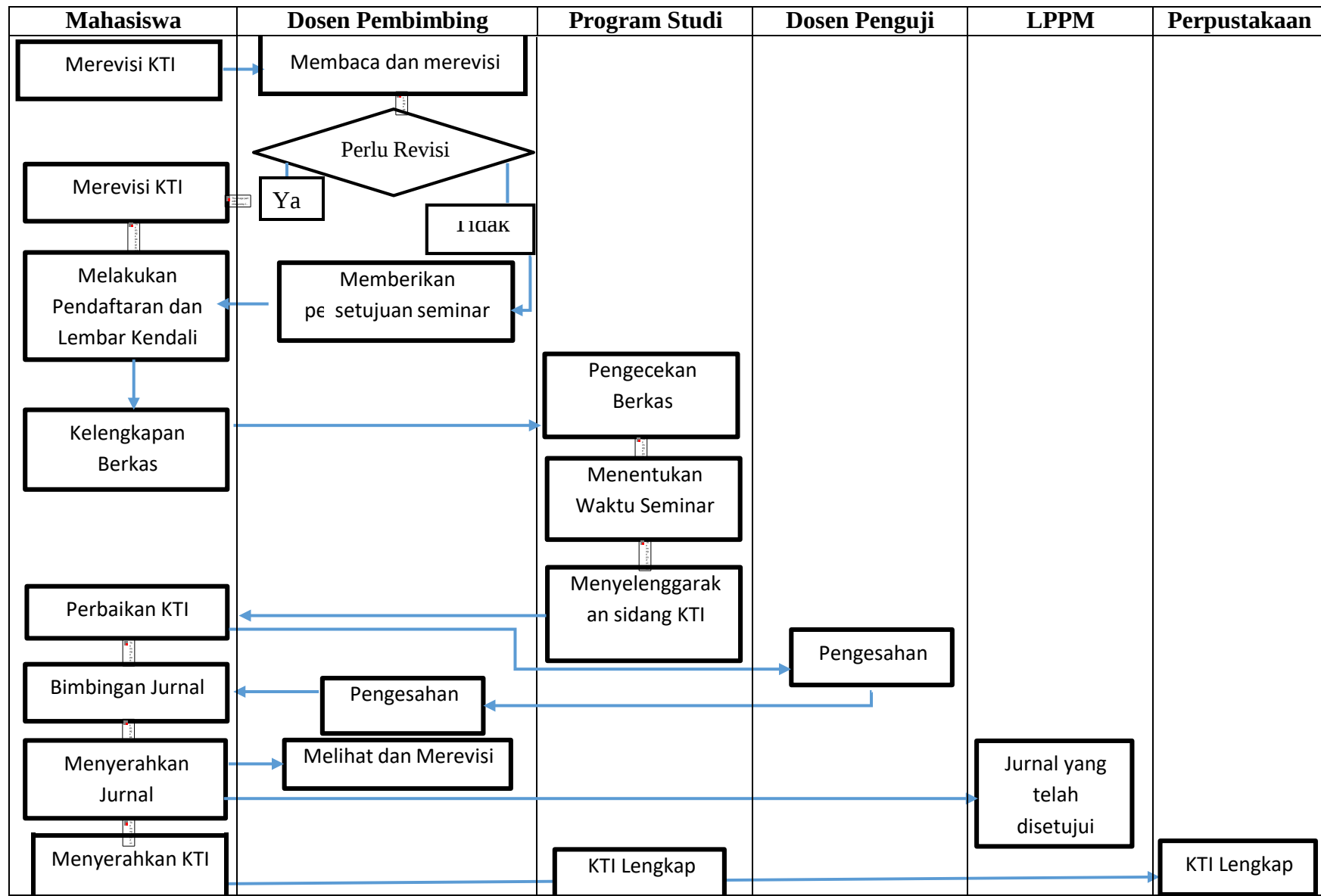
2.3.6 Ujian Ulang Seminar Proposal/Seminar Hasil

1. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian proposal/seminar hasil diberikesempatan untuk mengulang sebanyak I kali ujian ulang dalam waktu minimal 1 minggu sejak dinyatakan tidak lulus. Biaya pelaksanaan ujian pengganti dibebankan pada mahasiswa.
2. Mahasiswa yang tidak dapat memenuhi butir I maka KTI tersebut dinyatakan batal.
3. Mahasiswa yang tidak lulus pada ujian ulang maka KTInya dinyatakanbataldan mulai membuat proposal dari awal kembali.

Tabel 2. 5 Alur Pembimbingan KTI







BAB III

PEMBIMBING KTI

3.1. Pengertian Pembimbing

Pembimbing KTI adalah dosen yang diajukan oleh Program Studi dan disahkan melalui SK oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros untuk membimbing mahasiswa di dalam proses penyusunan KTI. Setiap mahasiswa akan dibimbing oleh dua orang pembimbing, yaitu Pembimbing I dan Pembimbing II. Pembimbing adalah staf pengajar tetap maupun tidak tetap yang ada di Universitas Awal Bros yang sesuai dengan keilmuannya saat melakukan bimbingan.

3.2. Persyaratan Pembimbing dan Penguji

1. Pembimbing yang berkompetensi di bidang penelitian.
2. Pembimbing I dan II adalah dosen yang terlibat mengajar di Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Universitas Awal Bros dengan latar belakang pendidikan minimal magister (S2).
3. Setiap calon pembimbing yang ditunjuk diminta kesediannya menjadi anggota komisi pembimbing oleh Universitas Awal Bros dengan dikeluarkan SK pembimbing.
4. Penguji terdiri dari tiga orang yang sesuai dengan bidang kajian yang dibahas dalam KTI. Pada saat ujian pembimbing I bertindak sebagai ketua sidang & pembimbing II sebagai Penguji II.
5. Penguji I adalah dosen yang terlibat mengajar di Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Universitas Awal Bros atau pemegang program pada institusi pemerintahan dan swasta terkait dengan judul KTI.

3.3. Prosedur Penunjukkan Pembimbing

1. Penunjukkan pembimbing dilakukan oleh penanggung jawab bagian KTI, setelah mahasiswa menyerahkan “Topik Tentatif” kepada penanggung jawab KTI.
2. Atas dasar “Topik Tentatif” tersebut penanggung jawab KTI menunjuk 2 (dua) orang pembimbing KTI.
3. Penanggung jawab KTI secara tertulis menyampaikan penunjukan pembimbing kepada Ketua Program Studi agar segera mengeluarkan surat keputusan pengangkatannya yang berlaku 1 (satu) semester untuk mahasiswa Diploma III.

3.4. Tugas Pembimbing

1. Setiap mahasiswa akan dibimbing oleh pembimbing yang terdiri dari dua orang pembimbing selama proses bimbingan KTI.
 - a. Pembimbing I lebih bertanggung jawab untuk mengarahkan mahasiswa tentang substansi keilmuan (Bab I, II, dan IV)
 - b. Pembimbing II adalah dosen yang sesuai koordinator bidang keahlian, yang bertanggung jawab untuk mengarahkan mahasiswa bimbingan terkait (Bab I, III, dan V)
 - c. Pembimbing I dan II bertanggung jawab untuk pemeriksaan sistematika penulisan KTI sesuai buku panduan.
2. Pembimbing menandatangani lembar persetujuan sebagai pembimbing dan menyerahkan kembali ke pihak institusi (Program Studi Teknik Radiologi Universitas Awal Bros).
3. Selama proses bimbingan & penelitian KTI mahasiswa mendapatkan bimbingan dari pembimbing baik terhadap materi/substansi pembahasan dan juga teknik penelitian ilmiah.
4. Kegiatan selama proses penelitian KTI dan bimbingan harus dicatat pada lembar formulir konsultasi dan ditandatangani oleh mahasiswa dan pembimbing .

3.5. Prosedur Penggantian Pembimbing

Apabila pembimbing KTI “kurang sesuai” dengan topik atau minat mahasiswa, dapat dilakukan penggantian pembimbing. Prosedur penggantian/ penunjukkan adalah sebagai berikut :

1. Penggantian dimungkinkan bila : topik diluar bidang keahlian pembimbing atau adanya kesulitan komunikasi antara pembimbing dengan mahasiswa.
2. Pembimbing dapat digantikan dengan alasan yang dapat dipertanggung jawabkan.
3. Usulan penggantian pembimbing dilakukan oleh mahasiswa dengan membuat surat permohonan yang ditujukan kepada penanggung jawab KTI disertai dengan surat persetujuan oleh pembimbing yang bersangkutan dan diputuskan oleh Ka.Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Universitas Awal Bros.

3.6. Prosedur Pembimbingan

3.6.1 Proses Penyusunan Proposal

1. Mahasiswa sebelum mulai melakukan pembuatan KTI diwajibkan untuk mengisi surat pernyataan bahwa KTI yang dibuat bukan plagiat atau pemalsuan data (*Forging of data*).
2. Mahasiswa dalam melakukan proses KTI akan dibimbing secara terencana oleh pembimbing yang ditunjuk.
3. Buku bimbingan KTI menjadi alat monitoring baik bagi mahasiswa, pembimbing, dan pejabat akademik yang berwenang lainnya.
4. Mahasiswa mengajukan dua sampai tiga topik atau masalah penelitian disertai latar belakang masing-masing topik atau masalah penelitian kepada pembimbing.
5. Penanggung jawab KTI dengan persetujuan Kaprodi menetapkan

topik atau masalah penelitian yang diajukan oleh mahasiswa.

6. Penanggung jawab KTI mengumumkan penetapan topik penelitian beserta pembimbing yang ditunjuk.
7. Mahasiswa mengisi formulir persetujuan pembuatan surat pengantar pengambilan data atau penelitian karya ilmiah.
8. Mahasiswa melengkapi proposal sesuai masukan pembimbing.
9. Pertemuan pembimbing minimal 5 (lima) kali tatap muka.
10. Setiap konsultasi, mahasiswa mendokumentasikan hasil konsultasi pada lembar konsultasi dan ditanda tangani oleh pembimbing.
11. Setelah mendapat tanda tangan lembar persetujuan, proposal penelitian wajib dipresentasikan dalam sidang proposal.
12. Kuesioner terlampir dalam KTI saat sidang proposal dan harus terlebih dahulu di lakukan uji *Validitas* dan uji *Reabilitas*.
13. Usulan sidang proposal harus terdaftar di bagian penanggung jawab KTI.
14. Proposal yang akan disidangkan harus dibuat sekurang-kurangnya 4 (empat) rangkap *soft cover* dengan ketentuan : 2 (dua) buah untuk pembimbing, 1 (satu) buah untuk penguji, 1 (satu) buah untuk mahasiswa, dan dijilid dengan ketentuan yaitu cover depan diberi plastik berwarna putih bagian belakang diberi kertas jilid berwarna biru muda.
15. Proposal yang akan disidangkan harus diserahkan paling lambat 4 (empat) hari sebelum seminar proposal dilaksanakan pada Tim penguji atau pada Penanggung jawab KTI.
16. Perbaikan proposal dilakukan berdasarkan masukan dalam sidang proposal.
17. Perbaikan proposal dikumpulkan 1 minggu setelah sidang.
18. Pengumpulan data hanya boleh dilaksanakan setelah perbaikan proposal disetujui dan ditandatangani oleh pembimbing dan penguji. Bila tempat pengumpulan data berbeda dengan tercantum dalam

proposal, maka penggantian tempat pengumpulan data harus mendapat persetujuan secara tertulis dari pembimbing.

19. Proposal yang telah diperbaiki dan ditandatangani oleh penguji dan pembimbing diserahkan satu rangkap kepada penanggung jawab Karya Tulis Ilmiah.
20. Setelah melakukan perbaikan dan telah mendapatkan tanda tangan pembimbing dan penguji dilembar persetujuan dilanjutkan untuk melakukan penelitian dengan mengurus surat penelitian pada bagian administrasi akademik Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Universitas Awal Bros.

3.6.2 Proses Penyusunan Hasil Penelitian

- a. Konsultasi dengan pembimbing untuk pengumpulan data, pengolahan data dan penyusunan hasil penelitian.
- b. Pertemuan dengan pembimbing minimal 5 (lima) kali tiap tatap muka sebelum sidang hasil dilakukan, mahasiswa mendokumentasikan hasil konsultasi pada lembar konsultasi dan ditanda tangani pembimbing.
- c. Setelah mendapat tanda tangan lembar persetujuan dari pembimbing, hasil penelitian wajib dipresentasikan dalam sidang hasil atau sidang akhir.
- d. Usulan sidang hasil harus terdaftar di bagian penanggung jawab KTI/ Koordinator KTI Program studi.

3.6.3 Proses Penyempurnaan KTI

- a. Perbaikan hasil penelitian dilakukan berdasarkan masukan dalam sidang hasil penelitian dan konsultasi dengan pembimbing KTI.
- b. Pertemuan dengan pembimbing minimal 1 (satu) kali tatap muka, mahasiswa mendokumentasikan hasil konsultasi pada lembar

konsultasi dan ditanda tangani pembimbing.

3.6.4 Proses Penyerahan KTI

Setelah dinyatakan lulus dan setelah dilakukan perbaikan KTI, maka KTI yang telah ditanda tangani lembar pengesahan oleh pembimbing dan penguji harus dibuat dan diserahkan 3 rangkap yang sudah dijilid *hard cover* dengan warna biru dengan rincian :

1. 1 (satu) buah untuk perpustakaan Universitas Awal Bros.
2. 1 (satu) buah untuk mahasiswa.
3. 1 (satu) buah untuk koordinator program studi, dan *soft file* yang berisikan KTI lengkap tiap mahasiswa.

3.6.5 KTI tidak dapat diselesaikan pada semester bersangkutan

1. Mahasiswa diperkenankan menyelesaikan pada semester berikutnya, dengan mencantumkan kembali pada KRS (topik dan pembimbing tetap sama).
2. Semester bersangkutan tetap diperhitungkan dalam waktu maksimal studi.

3.6.6 KTI tidak dapat diselesaikan dalam dua semester berturut-turut

1. Pembimbing memberi nilai huruf E.
2. Mahasiswa diharuskan menempuh kembali KTI tersebut dengan topik yang berbeda (pembimbing tetap sama dari awal lagi).
3. Selanjutnya berlaku ketentuan KTI mulai dari awal lagi.
4. Penunjukkan pembimbing mulai dari awal lagi.
5. Apabila KTI tidak diselesaikan pada semester yang bersangkutan maka berlaku seperti butir 5 (lima) diatas.

3.7. Pembatalan Hasil Sidang KTI

1. Hasil sidang KTI apabila sampai 3 (tiga) bulan atau 90 hari mahasiswa tidak menyerahkan yang telah ditanda tangani oleh pembimbing dan para penguji kepada penanggung jawab KTI, kecuali tembusan kepada penanggung

jawab KTI dengan alasan yang dapat dipertanggung jawabkan.

2. Sebelum waktu 3 bulan atau 90 hari, pembimbing diwajibkan mengingatkan mahasiswa yang bersangkutan secara tertulis dengan tembusan kepada penanggung jawab KTI.
3. Apabila batas waktu tersebut dilampaui, pembimbing membuat pernyataan bahwa mahasiswa dinyatakan batal dari kelulusannya dan disampaikan kepada penanggung jawab KTI.
4. Setelah dinyatakan batal, selambat-lambatnya dalam waktu 2 bulan, mahasiswa dapat mengajukan permohonan untuk melakukan ujian ulang kepada pembimbing dan selanjutnya diusulkan kepada penanggung jawab KTI.
5. Apabila dalam waktu 2 (dua) bulan mahasiswa tidak dapat menggunakan haknya, maka semua proses (seminar proposal dan hasil penelitian) dinyatakan batal dengan mengisi formulir pernyataan pembatalan.

3.8. Sanksi

Pemberian sanksi kepada mahasiswa, apabila mahasiswa melakukan plagiat atau melakukan pemalsuan data (*Forging of data*). Sanksi dapat berupa penggantian judul penelitian atau pembatalan KTI dan baru dapat mengajukan judul KTI pada periode/ semester berikutnya

BAB IV

SISTEMATIKA KARYA TULIS ILMIAH

4.1 Bagian Isi Proposal dan KTI

Sistematika proposal penelitian terdiri atas 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian isian dan bagian akhir yang disajikan pada berikut:

Tabel 4.1 Sistematika Penulisan Proposal/ KTI (Penelitian Eksperimen)

No	Bagian-bagian dalam Proposal/KTI	Proposal	KTI
Bagian Awal			
1	Sampul Depan	√	√
2	Sampul Dalam	√	√
3	Lembar Persetujuan	√	√
4	Lembar Pengesahan		√
5	Pernyataan Keaslian Tugas Akhir		√
6	Halaman Persembahan		√
7	Riwayat Hidup		√
8	Kata Pengantar	√	√
9	Daftar Isi	√	√
10	Daftar Tabel	√	√
11	Daftar Gambar	√	√
12	Daftar Lampiran	√	√
13	Daftar Singkatan	√	√
14	Abstrak		√
15	<i>Abstract</i>		√
Bagian Isi			
1	BAB I PENDAHULUAN		
	1.1 Latar Belakang		
	1.2 Rumusan Masalah		
	1.3 Tujuan Penelitian		
	1.4 Manfaat Penelitian		
	1.4.1. Bagi Peneliti	√	√
	1.4.2. Bagi Tempat Penelitian		
	1.4.3. Bagi Institusi Pendidikan		
	1.4.4. Bagi Responden		
2	BAB II TINJAUAN PUSTAKA		
	2.1 Tinjauan Teoritis		
	2.2 Kerangka Teori	√	√
	2.3 Penelitian Terkait		
	2.4 Hipotesis Penelitian		

3	BAB III METODE PENELITIAN		
	3.1. Jenis dan Desain Penelitian	√	√
	3.2. Populasi Dan Sampel		
	3.3. Kerangka Konsep		
	3.4. Definisi Operasional		
	3.5. Lokasi Dan Waktu Penelitian		
	3.6. Instrumen Penelitian		
	3.7. Prosedur Penelitian		
	3.8. Analisis Data		
4	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
	4.1 Hasil Penelitian		
	4.2 Pembahasan		√
5	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
	5.1 Kesimpulan		√
	5.2 Saran		
Bagian Akhir			
1	DAFTAR PUSTAKA	√	√
2	LAMPIRAN	√	√

Tabel 4.2 Sistematika Penulisan Proposal/ KTI (Penelitian Studi Kasus)

No	Bagian-bagian dalam Proposal/KTI	Proposal	KTI
Bagian Awal			
1	Sampul Depan	√	√
2	Sampul Dalam	√	√
3	Persetujuan	√	√
4	Lembar Pengesahan		√
5	Pernyataan Keaslian Tugas Akhir		√
6	Halaman Persembahan		√
7	Riwayat Hidup		√
8	Kata Pengantar	√	√
9	Daftar Isi	√	√
10	Daftar Tabel	√	√
11	Daftar Gambar	√	√
12	Daftar Lampiran	√	√
13	Daftar Singkatan	√	√
14	Abstrak		√
15	<i>Abstract</i>		√
Bagian Isi			

1	BAB I PENDAHULUAN		
	1.1 Latar Belakang		
	1.2 Rumusan Masalah		
	1.3 Tujuan Penelitian		
	1.4 Manfaat Penelitian		
	1.4.1. Bagi Peneliti	√	√
	1.4.2. Bagi Tempat Penelitian		
	1.4.3. Bagi Institusi Pendidikan		
	1.4.4. Bagi Responden		
2	BAB II TINJAUAN PUSTAKA		
	2.1 Tinjauan Teoritis		
	2.2 Kerangka Teori	√	√
	2.3 Penelitian Terkait		
	2.4 Pertanyaan Penelitian		
3	BAB III METODE PENELITIAN		
	3.1. Jenis dan Desain Penelitian	√	√
	3.2. Subyek Penelitian		
	3.3. Lokasi Dan Waktu Penelitian		
	3.4. Metode Pengambilan Data		
	3.5. Alur Penelitian		
	3.6. Analisis Data		
4	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
	4.2 Hasil Penelitian		
	4.3 Pembahasan		√
5	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
	5.3 Kesimpulan		√
	5.4 Saran		
Bagian Akhir			
1	DAFTAR PUSTAKA	√	√
2	LAMPIRAN	√	√

Pada umumnya penulisan KTI dapat dibagi ke dalam tiga bagian utama yaitu : (1) bagian awal, (2) bagian inti, (3) bagian akhir.

4.1.1 Bagian Awal

1. Halaman Judul.

Terbagi atas bagian depan, yaitu halaman sampul luar yang terbuat dari kertas tebal berwarna biru tua dan halaman sampul dalam tersebut dari kertas biasa yang digunakan untuk pengetikan KTI dan berwarna putih.

a. Komponen halaman sampul luar :

- 1) Judul KTI, jumlah kata tidak boleh lebih dari 20 kata, mencakup apa masalahnya, siapa yang diteliti, dimana diadakan penelitian, serta disusun berbentuk piramida. Judul pada proposal diupayakan sama dengan judul akhir penelitian. Jika ada perubahan perlu dikonsultasikan kepada pembimbing.
 - 2) Logo Universitas Awal Bros, yang berdiameter 5 cm x 5 cm, berwarna.
 - 3) Nama penulis disertai NIM.
 - 4) Nama Program Studi.
 - 5) Tahun dilaksanakan.
- b. Komponen halaman sampul dalam :
- 1) Judul KTI, jumlah kata tidak lebih dari 20 kata, mencakup apa, siapa, dimana, kapan dilakukan penelitian, serta disusun berbentuk piramida terbalik.
 - 2) Tujuan penelitian diajukan.
 - 3) Logo Universitas Awal Bros, yang berdiameter 5 cm x 5 cm, berwarna.
 - 4) Nama penulis disertai NIM.
 - 5) Nama Program Studi.
 - 6) Tahun dilaksanakan.

2. Lembar persetujuan pembimbing menjelang sidang proposal.

Pada halaman persetujuan pembimbing ini berisi kalimat yang menyatakan bahwa pembimbing telah menyetujui KTI ini untuk disidangkan. Secara rinci komponen pada halaman persetujuan, adalah:

- a. Judul KTI, nama dan NIM penyusun.
- b. Tempat, bulan dan tahun disetujui.
- c. Nama pembimbing dan tanda tangan.

3. Lembar persetujuan pembimbing dan penguji setelah sidang proposal.

Pada halaman persetujuan pembimbing dan penguji ini berisi kalimat yang menyatakan bahwa pembimbing dan penguji telah

menyetujui untuk selanjutnya melakukan penelitian. Secara rinci komponen pada halaman persetujuan, adalah :

- a. Judul KTI, nama dan NIM penyusun.
- b. Tempat, bulan dan tahun disetujui.
- c. Nama pembimbing, penguji dan tanda tangan.

4. Halaman Pengesahan.

Pada halaman pengesahan ini berisi kalimat yang menyatakan bahwa pembimbing telah menyetujui KTI ini disahkan dan di tanda tangani oleh Ka.Program Studi Diploma III Teknik Radiologi dan Ketua Universitas Awal Bros. Secara rinci komponen pada halaman pengesahan, adalah :

- a. Judul KTI, nama dan NIM penyusun.
- b. Tempat, bulan dan tahun disetujui.
- c. Nama pembimbing dan tanda tangan.
- d. Nama dan tanda tangan Ka.Program Studi Diploma III Teknik Radiologi dan Ketua Universitas Awal Bros.

5. Pernyataan Keaslian Tugas Akhir

Halaman ini berisi tentang pernyataan peneliti tentang keaslian penelitian nya, bahwa penelitian nya merupakan karya sendiri dan tidak pernah diajukan sebelumnya oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi.

6. Riwayat hidup penulis, motto dan persembahan pada hasil akhir KTI.

7. Halaman Kata Pengantar.

Isi kata pengantar diserahkan pada peneliti. Pada dasarnya berisi ucapan terimakasih pada bagian pihak yang telah membantu penulis untuk dapat menyelesaikan KTI dengan menggunakan kata dan bahasa yang baku.

8. Halaman Daftar Isi.

Halaman daftar isi merupakan daftar setiap bagian bab yang terdapat didalam makalah peneliti.

9. Halaman Daftar Tabel (kalau ada).

Halaman tabel berisi urutan tabel yang terdapat pada KTI.

Nomor tabel menggambarkan nomor urut tabel.

Contoh : Tabel 1. 1 artinya tabel pertama pada Bab I.

10. Halaman Daftar Gambar (kalau ada).

Halaman daftar gambar berisi urutan gambar yang terdapat pada KTI. Nomor Gambar mengikuti ketentuan yang sama seperti penomoran tabel.

11. Halaman Daftar Grafik (kalau ada).

Halaman daftar grafik berisi urutan grafik yang terdapat pada KTI. Nomor grafik mengikuti ketentuan yang sama seperti penomoran tabel.

12. Halaman Daftar Diagram (kalau ada).

Halaman daftar diagram berisi urutan diagram yang terdapat pada KTI. Nomor diagram mengikuti ketentuan yang sama seperti penomoran tabel.

13. Halaman Daftar Singkatan (kalau ada).

Halaman daftar singkatan berisi singkatan-singkatan yang terdapat pada KTI.

14. Halaman Daftar Lampiran

Halaman daftar lampiran berisi urutan lampiran yang terdapat pada laporan penelitian daftar lampiran tidak merupakan urutan halaman pada KTI masing-masing lampiran mempunyai urutan halaman tersendiri. Misalnya lampiran surat penelitian dan surat balasan penelitian.

15. Lembar Abstrak (Dalam bahasa Indonesia).

Intisari dari KTI meliputi latar belakang penelitian secara ringkas, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan penelitian. Jumlah kata pada intisari antara 150-200 kata dengan pengetikan dua spasi dan dilengkapi dengan kata kunci. Susunan abstrak yaitu :

- a. Paragraf I : Bab I
- b. Paragraf II : Bab III
- c. Paragraf III : Bab IV
- d. Paragraf IV : Bab V
- e. Kata Kunci
- f. Daftar Pustaka

16. Lembar *Abstract* (Dalam bahasa Inggris).

Abstract merupakan versi bahasa Inggris dari abstrak. Jumlah kata antara 150-200 kata dan dilengkapi dengan *keyword*. Penyusunan *Abstract* harus sesuai dengan Abstrak versi bahasa Indonesia.

4.1.2 Bagian Inti

Merupakan bagian utama dari laporan penelitian yang terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan penulis membahas tentang :

1. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berisi informasi jelas tentang latar belakang penelitian (cantumkan referensi yang jelas), lebih baik bila punya penelitian pendahuluan sendiri, apa alasan pentingnya untuk diteruskan penelitiannya, tinjauan pustaka secara ringkas dan padat tentang area yang diteliti, alasan/ justifikasi kenapa penting diteliti, empat komponen latar belakang yang harus dan pantas untuk diteliti. Empat komponen latarbelakang yang harus diperhatikan :

- a. Konstansi masalah yang diteliti.
- b. Relevansi dan intensitas pengaruh masalah yang diteliti terhadap aspek ilmu tertentu dengan segala akibat yang ditimbulkan.
- c. Keserasian pendekatan metodologis yang digunakan.
- d. Gambaran kegunaan hasil penelitian.

2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah harus dinyatakan dengan ringkas dan memberikan batasan yang jelas akan masalah yang akan dikaji, diakhiri rumusan masalah yang dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya.

3. Tujuan Penelitian

Menguraikan hasil-hasil yang diharapkan dari penelitian terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian membahas manfaat untuk: responden, penulis, pelayanan, pendidikan, masyarakat yang disesuaikan dengan area penelitian yang dipilih.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Komponen yang ada pada tinjauan pustaka :

1. Tinjauan Teoritis

Menguraikan teori-teori terkait yang menunjang dilaksanakannya penelitian. Tinjauan pustaka yang baik adalah referensi yang terbaru.

2. Kerangka Teori

Merupakan kesimpulan dari tinjauan pustaka yang berisi tentang konsep- konsep teori yang dipergunakan atau berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

3. Penelitian Terkait

Memuat penelitian-penelitian terkait yang dapat memperkuat dilakukannyapenelitian.

4. Hipotesis Penelitian

Berisi jawaban-jawaban sementara dari penelitian.

5. Pertanyaaan Penelitian

Berisikan pertanyaan- pertanyaan secara umum terkait hal- hal yang akandi teliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Komponen yang diuraikan dalam bagian ini adalah :

1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian bersifat kualitatif, kuantitatif, dan kualitatif kuantitatif. Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang dapat bersifat deskriptif, analitik, eksploratif dan eksperimental.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merujuk pada topik utama atau area fokus dalam suatu penelitian. Ini mencakup objek, fenomena, atau konsep tertentu yang ingin dipelajari atau dipahami oleh peneliti. Pemilihan subyek penelitian yang tepat penting untuk menentukan arah, metodologi, dan hasil penelitian. Subyek penelitian dapat bervariasi sesuai dengan bidang penelitian dan tujuan penelitian tertentu, seperti kebijakan publik dalam penelitian sosial atau organisme dalam penelitian ilmiah.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh objek atau subjek yang akan diteliti. Sampel merupakan bagian populasi yang ditetapkan berdasarkan kriteria tertentu, sampel dihitung menggunakan rumus sesuai jenis dan desain penelitian.

4. Definisi Operasional

Adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Menguraikan tentang dimana penelitian dilakukan (kota, daerah, desa, laboratorium, sekolah, perusahaan, klinik, rumah sakit, dsb). Penetapan lokasi penelitian sebaiknya disertai dengan alasan pemilihan tempat. Waktu atau jadwal penelitian terdiri dari persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan.

6. Instrumen Penelitian

Bagian ini menguraikan instrument yang akan digunakan dan

cara penyusunannya (dilampirkan). Uraikan pula bagaimana proses validitas dan reliabilitas instrument, serta kisi-kisi soal.

7. Metode Pengambilan Data

Bagian ini menguraikan bagaimana metode yang di pilih dalam pengambilan data penelitian.

8. Prosedur Penelitian

Bagian ini memuat keterangan – keterangan lengkap dan rinci tentang langkah –langkah penelitian termasuk cara pengumpulan data baik data primer maupun sekunder. Termasuk di dalamnya tahapan/proses dalam penelitian ataupun perlakuan terhadap subjek/bahan penelitian.

9. Alur Penelitian

Bagian ini memuat keterangan – keterangan lengkap langkah – langkah penelitian termasuk cara pengumpulan data baik data primer maupun sekunder yang di buat dalam bentuk alur.

10. Analisis Data

Bagian ini memuat informasi tentang cara menganalisa dan dengan teknik apa data akan dianalisa. Jika menggunakan alat bantu untuk memproses data, sebutkan juga program yang akan digunakan beserta versi dari program tersebut

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Pada BAB hasil ini, dilaporkan data yang diperoleh dalam penelitian merupakan jawaban dari tujuan ataupun pertanyaan penelitian. Selain dengan uraian, dan juga dapat disajikan dalam bentuk teks, gambar, foto, diagram, grafik, tabel. Akan lebih baik jika diawali dengan penyajian gambaran karakteristik sample yang diteliti.

2. Pembahasan

Yang dimaksud dengan pembahasan bukanlah mengulang data yang ditampilkan dalam bentuk uraian kalimat, melainkan berupa

arti hasil penelitian serta membandingkan hasil tersebut dengan teori atau penelitian terkait yang dipublikasikan untuk dibahas lebih lanjut.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Merupakan kristalisasi hasil analisis dan interpretasi, cara penulisan atau pembahasan yang dirumuskan dalam pertanyaan secara ketat dan padat sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Merupakan jawaban dari tujuan penelitian pada BAB I yang sudah dilakukan sesuai dengan hasil penelitian.

2. Saran

Merupakan kelanjutan dari kesimpulan. Sering berupa anjuran yang dapat berhubungan dengan aspek operasional, kebijakan maupun konseptual. Saran hendaknya bersifat konkrit, realistik bernilai praktis dan terarah. Acuan dalam pembuatan saran disesuaikan dengan manfaat penelitian pada BAB I.

4.1.3 Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka

Berisikan daftar referensi (buku, jurnal, dll) yang digunakan dalam penelitian. Cara penulisan daftar pustaka menurut aturan pada bab berikutnya pada buku pedoman penyusunan KTI ini. Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah minimal harus mempunyai 15 referensi (Minimal 70% referensi berasal dari buku atau jurnal yang terkait dengan judul penelitian).

2. Lampiran

Berisi kisi-kisi alat ukur, *informed consent*, instrument yang digunakan, hasil pengolahan data dengan komputer (tabulasi) atau dengan cara manual, surat izin penelitian, surat balasan penelitian, dan lembar konsultasi selama bimbingan.

4.2 Panduan Penelitian *Systematic Review/Sistematic Literature Review* (SLR)

Meta-analisis merupakan salah satu cara untuk melakukan sintesa hasil secara statistik (teknik kuantitatif) dan/atau naratif (teknik kualitatif). Metode inilah yang diijinkan digunakan untuk menyusun tesis karena merupakan studi sekunder dengan melakukan sintesis dari berbagai hasil penelitian yang relevan, sehingga fakta yang disajikan lebih komprehensif dan berimbang

Tabel 4.3. Perbedaan *systematic review* dengan *traditional review*

No	<i>Systematic Review</i>	<i>Traditional/Narrative Review</i>
1.	Menggunakan pendekatan metodologi ilmiah untuk merangkum hasil penelitian	Tidak menggunakan pendekatan metodologi ilmiah (tergantung keinginan penulis)
2.	Melibatkan tim peneliti	Dikerjakan oleh seorang penulis (peneliti), biasanya oleh seorang ahli
3.	Menggunakan protokol penelitian	Tidak menggunakan protokol penelitian
4.	Pencarian hasil penelitian dan artikel dikerjakan secara sistematis	Pencarian bukti-bukti dan artikel tidak dikerjakan secara sistematis
5.	Ada kriteria yang jelas artikel mana yang akan dimasukkan	Kriteria yang kurang jelas terkait artikel mana yang akan dimasukkan
6.	Bisa di replikasi	Tidak bisa di replikasi
7.	Sintesis hasil: bisa dengan meta-analisis atau naratif (meta-sintesis)	Sintesis hasil: secara naratif

4.2.1 Karakteristik kunci *systematic review*

1. Fokus pada pertanyaan penelitian yang terdefinisi dengan baik,
2. Judul dan tujuannya jelas,
3. Strategi komprehensif untuk identifikasi semua studi yang relevan,
4. Kriteria inklusi dan eksklusi jelas terjustifikasi,
5. Melakukan penilaian kritis terhadap penelitian,
6. Analisis yang jelas dari hasil studi yang memenuhi syarat (kuantitatif (meta analisis) dan kualitatif).
7. Laporan terstruktur yang mengandung komponen: Pendahuluan , Kajian Literatur , Metodologi , Hasil , Diskusi , Kesimpulan.

4.2.2 Tahapan penelitian menggunakan metode *systematic review*

1. Membuat protokol penelitian *systematic review*
2. Melaksanakan penelitian *systematic review*

4.2.3 *Systematic Review* Menggunakan PRISMA (*Preferred Report Items for Systematic Reviews and Meta-analyses*)

Terdapat 5 tahapan utama dalam melakukan kajian literatur yaitu :

1. Mendefinisikan kriteria kelayakan

Ditentukan dengan Kriteria Inklusi (IC) dimana:

- 1) IC1: artikel harus merupakan riset asli yang telah dikaji dan dituliskan dalam bahasa inggris/bahasa indonesia
- 2) IC2: artikel memiliki tujuan untuk menyelidiki faktor yang mempengaruhi variabel penelitian yang diinginkan
- 3) IC3: menentukan secara operasional jenis studi yang akan diambil dan yang dieliminasi (misalnya, Randomize Controlled Trial (RCT) saja, studi kuasi eksperimen atau studi kualitatif)
- 4) IC4: minimal jumlah responden/sampel dalam jurnal yg terpilih.
- 5) Dan seterusnya.

2. Mendefinisikan sumber informasi

Pencarian literatur dilakukan pada database online yang memiliki repository besar untuk studi akademis seperti MEDLINE, ABI/Inform Complete, Academic Search Complete, ACM Digital Library, Elsevier (SCOPUS), Emerald, IEEE Xplore, ScienceDirect, dan IGI Global, Portal Garuda, Perpustnas. Selain itu, penelusuran terhadap daftar referensi pada artikel yang masuk dalam kriteria inklusi juga dilakukan untuk menemukan apakah terdapat studi terkait lainnya yang berelevansidengan penelitian yang diinginkan.

3. Pemilihan literatur

- 1) Penentuan kata kunci pencarian,

- 2) Eksplorasi serta pemilihan judul, abstrak dan kata kunci pada artikel yang didapatkan dari hasil pencarian berdasarkan kriteria kelayakan yang telah didefinisikan sebelumnya,
- 3) Membaca lengkap atau parsial artikel yang belum tereliminasi pada tahapan sebelumnya untuk menentukan apakah artikel tersebut harus dimasukkan dalam kajian selanjutnya sesuai dengan kriteria kelayakan,
- 4) Daftar referensi dari artikel terpilih dikaji kembali untuk menemukan studi terkait lainnya.

Artikel yang terdapat pada daftar referensi yang berelasi dengan studi ini akan dikaji kembali dengan melakukan tahapan 3 sampai dengan 4.

4. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan secara manual dengan membuat formulir ekstraksi data:

- 1) Tipe artikel
- 2) Nama jurnal atau konferensi
- 3) Tahun
- 4) Topik
- 5) Judul
- 6) Kata kunci
- 7) Negara
- 8) Metode penelitian
- 9) Dan lain-lain.

5. Pemilihan Item Data (ID)

Dua item data didapatkan dari artikel terpilih yang terdiri dari:

- 1) Demografi artikel (ID1)
 - Distribusi studi terkait variabel penelitian
 - Negara yang melakukan studi terkait variabel penelitian
 - Distribusi metode penelitian
 - Dan lain-lain
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi terkait (ID2)

BAB V

CARA PENULISAN KTI

5.1 Bahan yang digunakan untuk mengetik KTI adalah :

1. Kertas HVS dengan berat 80 gram ukuran Quarto A4 (22,5 cm x 28 cm) warna putih.
2. Untuk sampul luar (kulit luar) ditetapkan sampul keras (hard cover) dengan warna Biru.
3. Lembar pengesahan bahan yang digunakan adalah karton concorde warna biru muda dengan tanda tangan tinta berwarna biru.
4. Tiap BAB diberi pembatas kertas *doorslag* dengan warna biru muda dan berlogo Universitas Awal Bros.

5.2 Cara Pengetikan

1. *Lay out* kertas untuk pengetikan naskah KTI dengan komputer dengan menggunakan program pengetikan kata (*Microsoft Word*) dengan pilihan huruf “Times New Roman” ukuran besar huruf (*Font*) :
2. Naskah : 12
3. Judul BAB : 14
4. Judul KTI : 14 s/d 16 (Tergantung panjang pendeknya judul)

Judul BAB dan judul Karya Tulis Ilmiah diketik tebal (**Bold**). Pengetikan naskah dilakukan pada satu sisi halaman saja (tidak timbal balik), dengan jarak pengetikan dua spasi (kecuali untuk abstrak, daftar isi, daftar pustaka, judul tabel/ gambar/ grafik dan kutipan langsung menggunakan jarak pengetikan satu spasi), dengan batas ukuran pengetikan :

Margin atas : 3 cm dari tepi kertas

Margin bawah : 3 cm dari tepi kertas

Margin kiri : 4 cm dari tepi kertas

Margin kanan : 3 cm dari tepi kertas

5. Coretan bagian yang salah tidak diperkenankan, penghapusan harus bersih dan rapih.
6. Penggunaan huruf “italic” untuk kata-kata latin atau yang dikhususnya.
Contoh : *Mycobacterium tuberculosis*.

5.3 Perincian Nomor keawah

Penomoran ditulis secara konsisten dari awal sampai akhir naskah. Bab dinomori dengan menggunakan angka romawi. Judul bab diketik menggunakan huruf tebal font 14. Penomoran ditulis secara konsisten : Cara yang digunakan adalah angka romawi seperti contoh berikut :

BAB I

A.

1.
2.
3.

dst

B.

C.

BAB II

2.1

- 2.1.1
- 2.1.2
- 2.1.3

dst

2.2

- 2.2.1
- 2.2.2

2.3

5.4 Judul dan nomor gambar/ grafik/ tabel.

1. Penomoran tabel, gambar, dan grafik dibuat secara terpisah dengan menggunakan angka arab (tabel 1.1, dst) pada tiap bab.
2. Penomoran tergantung dari bab yang bersangkutan
3. Judul tabel di tulis diatas tabel dengan ketikan 1 spasi dan di blok hitam.
4. Judul gambar, dan grafik diletakkan di bawah gambar, ataupun grafik yang dimaksud. Gambar, tabel, judul, subjudul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan. Tabel terdiri dari garis horizontal maksimal 3 garis, ukuran font 11.
5. Tabel dan gambar/diagram yang berasal dari kutipan, sumbernya ditulis miring dibawah tabel atau gambar 1 spasi sebelah kiri.

Contoh tabel:

Tabel 4.1 Data Pasien

Uraian	Pasien	
	1	2
Nama	Tn. MK	Tn. MTH
Umur	54 Tahun	59 Tahun
No. RM	12.58.6x.xx	12.59.3x.xx
Jenis Kelamin	Laki-laki	Laki-laki
Tgl Pemeriksaan	06-Jun-17	07-Jun-17
Klinis	Tumor Cerebri	Neoplasma Cerebri Primer
Pemeriksaan MRI	<i>Brain</i>	<i>Brain</i>

Sumber: RSUD Arifin Achmad 2019

Contoh Gambar:



Gambar 2.1 Citra *Brain* MRI Potongan Axial

5.5 Judul

Tiap judul diketik dihalaman baru dengan huruf kapital ditempatkan ditengah, diberi tebal dan tidak diberi garis bawah. Judul yang dimaksud adalah:

- a. ABSTRAK (bahasa Indonesia)
- b. ABSTRACT (bahasa Inggris)
- c. DAFTAR RIWAYAT HIDUP
- d. KATA PENGANTAR
- e. DAFTAR ISI
- f. DAFTAR TABEL
- g. DAFTAR GAMBAR
- h. DAFTAR GRAFIK
- i. DAFTAR SINGKATAN
- j. DAFTAR LAMPIRAN
- k. BAB I : PENDAHULUAN
- l. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA
- m. BAB III : KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, HIPOTESIS
- n. BAB IV : METODE PENELITIAN
- o. BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
- p. BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN
- q. DAFTAR PUSTAKA

5.6 Penomoran Halaman

5.6.1 Halaman Bagian Awal

Penomoran halaman bagian awal KTI mulai dari kata pengantar sampai dengan halaman daftar lampiran tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i, ii, iii dan seterusnya diletakkan dibagian terbawah kertas.

5.6.2 Halaman Bagian Utama

- a. Penomoran bagian utama KTI, mulai dari Bab I : PENDAHULUAN sampai dengan Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN menggunakan angka romawi.
- b. Pada bagian halaman yang bertajuk mulai dari BAB I : PENDAHULUAN diletakkan pada pias bawah persis ditengah-

tengah berjarak tiga spasi dari margin bawah (baris akhir teks pada halaman itu).

- c. Nomor halaman diletakkan pada pias atas sebelah kanan, berjarak tiga spasi dari margin atas (barisan pertama teks pada halaman itu) dan angka terakhir nomor halaman itu lurus dengan margin kanan teks.

5.7 Sampul Luar

5.7.1 Judul

- a. Judul KTI ditulis dibaris paling atas dengan huruf kapital semua, dengan jarak dari tepi atas kertas sekurang-kurangnya 4 cm.
- b. Judul yang panjang ditulis menjadi dua baris atau lebih dengan pemotongan judul yang logis sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Jarak antara kedua baris anak judul diatur agak rapat.
- c. Judul tidak diakhiri dengan tanda titik (.) dan ditulis dengan jarak 1 (satu) spasi.

5.7.2 Tulisan KTI

1. Tulisan KTI ditulis dengan KARYA TULIS ILMIAH dengan huruf kapital semua, diletakkan ditengah dengan jenis dan huruf yang sama dengan judul.
2. Letak tulisan KARYA TULIS ILMIAH SEKITAR 2,5 CM DIBAWAH JUDUL, ditulis dengan jarak 1 (satu) spasi.
3. Dibawah tulisan KARYA TULIS ILMIAH dengan jarak sekitar 1 cm dicantumkan kalimat dan menyerupai piramida terbalik. Dengan penjelasan berikut :

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan

Catatan : Huruf pertama pada kata Diajukan, dan Ahli Madya Kesehatan diketik dengan huruf kapital, yang lainnya dengan huruf kecil.

4. Logo Universitas Awal Bros.

Logo Universitas Awal Bros bergaris tengah sekitar 5 cm, titik tengahnya terletak kira-kira ditengah-tengah diantara judul dengan baris NIM.

5. Nama dan NIM.

a. Nama mahasiswa ditulis dengan jenis dan besar huruf kapital semua, diletakkan ditengah dengan jenis dan besar huruf yang sama dengan anak judul.

b. Letak tulisan nama mahasiswa sekitar 2,5 cm dibawah logo Universitas Awal Bros.

c. NIM ditulis dengan huruf kapital semua yang diletakkan ditengah, dibawah nama mahasiswa dengan jenis dan besar huruf yang sama dengan anak judul. Baris NIM diatur agak rapat dengan baris nama mahasiswa dan ditulis dengan jarak 1 (satu) spasi.

6. Nama Program Studi, Universitas Awal Bros, kota dan tahun peyusunan.

a. Tulisan nama Program Studi Universitas Awal Bros, kota dan tahun penyusunan KTI ditulis dengan huruf kapital semua dengan jenis, besar huruf yang sama dengan anak judul.

b. Tahun penyusunan KTI yang ditulis paling bawah, diletakkan sekitar 3,5 cm dari tepi kertas.

7. Judul Bagian Dalam.

Judul bagian dalam sama dengan sampul luar atau kulit luar, hanya dicetak pada kertas HVS, sesuai ketentuan pada butir A.1 (1).

8. Halaman Persetujuan Pembimbing dan Pengesahan

Lay Out halaman persetujuan pembimbing mengacu pada butir 1, isinya adalah sebagai berikut :

- a. Judul KTI ditulis dengan jarak 4 cm dari tepi kertas bagian atas semua kalimat judul.
- b. Diketik dengan huruf kapital dengan jarak yang rapat.
- c. Baris judul diketik dibawah judul (kalau ada) dengan jarak 1 cm dari baris terakhir judul.
- d. Semua diketik dengan huruf kapital.
- e. Tulisan KTI ini telah disetujui untuk mengikuti seminar proposal ditulis dibawah sub.
- f. Judul dengan jarak 5 cm.
- g. Nama mahasiswa diketik dibawah tulisan disetujui, dengan jarak 2,5 cm semua diketik dengan huruf kapital.
- h. NIM diketik dibawah nama mahasiswa dengan huruf rapat.
- i. Waktu pemberian persetujuan hanya ditulis bulan dan tahunnya, diketik dibelakang kata Pekanbaru.
- j. Nama pembimbing berjarak 4 cm dari tepi kertas bagian bawah.
- k. Untuk halaman pengesahan harus di tanda tangani oleh Ketua Program Studi.

9. Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka

Daftar pustaka memiliki fungsi dan peran yang penting dalam menentukan kualitas ilmiah suatu KTI. Percantuman kepustakaan harus benar-benar sempurna karena daftar pustaka merupakan tanggung jawab penulis. Cara penulisan mengacu pada *Publication manual of the American Psycological Association* (APA, 2001) dengan modifikasi antara lain pengetikan rata kanan dan kiri. Penulisan Daftar Pustaka harus lengkap dan berurutan alfabetis.

- a. Cara kutipan dari Naskah Publikasi.

- 1) Sumber kutipan dari Naskah Publikasi :

- a) Kutipan Langsung.

Bahan yang langsung dikutip dari penulisan artikel lain atau artikel yang pernah ditulis sendiri dan telah dipublikasikan

sebelumnya oleh penulis harus ditulis lengkap kata demi kata sesuai dengan apa yang ditulis pada artikel asli. Selanjutnya perlu dicantumkan nama akhir penulis, tahun yang memuat informasi tersebut didalam tanda kurung atau nama diluartanda kurung.

Contoh : Tingkat Pendidikan sangat Mempengaruhi Kemampuan Kognitif Seseorang (Laurence, 2006).

Atau

Menurut Laurence (2006), Tingkat pendidikan sangat mempengaruhi kemampuan kognitif seseorang.

Namun apabila penulis tidak menggunakan kutipan langsung dengan kata lain hanya menggunakan ide-ide penulis artikel lain dan menuangkan dalam bahasa sendiri maka cukup menuliskan nama akhir asli penulis dan tahun penulisan.

Contoh : Beberapa hasil studi menemukan bahwa kejadian abortus di usia remaja secara langsung terkait dengan pergaulan bebas dan kemajuan teknologi yang pesat (Rudi, 2001; Jack, 2003; Young, 2005)

2) Sumber kutipan dari Bahan Internet.

Bahan yang dikutip dari naskah yang didapat dari sumber elektronik (mis : Internet) kadangkala tidak mencantumkan halaman asli dari naskah tersebut kecuali untuk naskah yang ditampilkan dengan format lengkap seperti jurnal. Naskah yang tidak ada halaman aslinya untuk kutipan langsung dapat menggunakan nomor paragraph dengan menggunakan simbol.

Contoh : Musik klasik dapat meningkatkan kualitas otak pada bayi sewaktu masih dalam kandungan (Sharon, 2002,3) artinya bahan yang dikutip berada pada paragraph 3 pada naskah internet tersebut.

3) Kutipan dari sumber kedua.

Apabila penulis mengutip langsung dari kutipan penulis lain, maka penulis tetap mencatumkan nama akhir penulis asli bahan tersebut dan tahunnya, selanjutnya mencatumkan nama akhir penulis dan tahun dinamakan bahan tersebut didapatkan.

Contoh : Criss (2000, dalam Budi 2006, hlm 21) mengemukakan pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan suatu Negara.

4) Cara Penulisan Kutipan Nama Penulis di Dalam Naskah KTI.

Untuk artikel yang ditulis oleh satu sampai tiga orang penulis, maka ditulis semua nama akhir. Apabila nama penulis diluar tanda kurung setelah nama pertama ditulis `dan` untuk dua penulis. Setelah nama kedua untuk tiga penulis.

Contoh : Menurut Potter, Crach, dan Pedrolite (2000) kesehatan dapat dimanifestasikan dengan pola yang unik untuk individu.

Jika nama penulis dalam tanda kurung kata `dan` ditulis dengan symbol `&`.

Contoh : Kesehatan dapat dimanifestasikan dengan pola yang unik. (Potter, Crach, & Pedrolite, 2000).

Apabila lebih dari tiga orang, ditulis nama penulis pertama dan diikuti kata et al (tahun).

Contoh : Parson, et al (2000).

Atau (Parson, et al 2000).

b. Daftar Pustaka.

1) Jenis-jenis atau Sumber Informasi.

Sumber informasi yang ditulis dalam daftar pustaka haruslah relevan dengan masalah penelitian dan dikutip oleh penulis.

Sumber informasi ini dapat berupa : buku, salah satu bab dari buku, artikel dalam jurnal, artikel dari elektronik, monografi, makalah dari suatu pertemuan ilmiah yang diterbitkan oleh suatu institusi/ badan/ departemen, artikel dari suatu surat kabar dan naskah yang sedang disiapkan untuk diterbitkan dengan mencatumkan keterangan sedang dicetak dalam tanda kurung (sedang dicetak).

2) Cara Penulisan Daftar Pustaka.

Daftar pustaka ditulis secara alphabet dari A sampai Z. Ditulis berdasarkan abjad awal dari nama penulis. Apabila menggunakan nama penulis yang sama untuk artikel yang berbeda, maka tulisan awal dari artikel tersebut diikuti dengan tahun berikutnya.

Contoh : Hecker, L.D. 2009.

_____ 2012.

Apabila menggunakan dua artikel penulis dengan penulis yang sama, namun kedua artikel penulis tersebut menulis dengan penulis yang lain, tetap dituliskan nama yang sama diawal.

Contoh : Stephen, J.R 2011.

Stephen, J.R 2011.

Cara penulisan nama penulis satu atau lebih dari satu sumber informasi dengan satu orang atau lebih penulis dari satu orang dapat dituliskan semua namanya seperti contoh berikut :

Satu penulis :

Mellers, B.A, 2000. *Choice and the relative pleasure of consequences. Phsycological Bullertin*, 126, 910-924.

Dua penulis

Klismoko, K,J, & Cohen,J.A. 2000. *Treatmant for sexual abuse, Philadelphia : Mosby*, 68, 900-902.

Tiga sampai enam penulis

Mellers, B.A, Klismoko, Heriyadi, K.J, Mannario & Cohen, J.A,

2000. *Choice and the relative pleasure of consequences. Phsycological Bullertin*, 126, 910-924.

Penulisan artikel dengan penulis yang sama, diterbitkan pada tahun yang sama, maka ditulis dengan abjad a,b,c dst sesuai dengan jumlah yang diterbitkan.

Contoh : Baheti, J.R 2002a. Kehamilan.

_____2002b. Kandungan.

3) Cara Penulisan dari Sumber Buku.

Sumber Informasi dari buku dituliskan didalam daftar pustaka meliputi nama akhir penulis, abjad awal nama awal dan tengah (bila ada), tahun penerbitan, judul buku ditulis miring atau italic, atau ditebalkan dengan tulisan tegak (vertikal) edisi (jika ada), tempat penerbitan dan penerbit.

Contoh : Mary, R.,& Gerald, S. 2006. *Fundamental of Midwifery*, London ; Mosby.

Contoh : Mary, R.,& Gerald, S. 2006. Fundamental of Midwivery, London ; Mosby.

4) Cara Penulisan dari Jurnal.

Sumber informasi dari jurnal dituliskan didalam daftar pustaka meliputi nama akhir penulis, abjad awal nama awal dan tengah (bila ada) tahun penerbitan, judul artikel, judul jurnal ditulis miring atau italic atau ditebalkan dengan tulisn tegak (vertikal), nomor penerbitan dan volume penerbitan yang ditulis dalam tanda kurung, nomor halaman dikutip.

Contoh : Fargh, R.H.2002. *Epidemiology of hypertension in Elderly. American Journal Of Geriatric Cardiology*, 11(1), 23-25.

5) Cara Penulisan dari Sumber Elektronik.

Sumber informasi dari elektronik ditulis diatas daftar pustaka meliputi nama akhir penulis, abjad awal nama awal dan tengah tahun artikel, judul artikel ditulis dengan miring atau italic atau tebal dengan vertikal, nama dan alamat sumber, tanggal sumber informasi diperoleh.

Contoh : Mellers, B.A.2000. *Format referensi elektronik*.

Cara penulisan artikel dari Sumber elektronik :
<http://www.apa.org/journal/webref.html>, diperoleh 23 oktober 2003.

6) Cara Penulisan dari Surat Kabar.

Untuk artikel surat kabar, cara penulisan daftar pustaka adalah dengan menuliskan nama akhir pengarang artikel, abjad pertama awal nama awal tahun, judul artikel, kota surat kabar dan nama surat kabar.

Contoh : Hidayat, P.A.2009. *Kehamilan yang aman*. Pekanbaru Pos.

7) Cara Penulisan Kutipan Nama Penulis di Dalam Naskah KTI.

Untuk kutipan nama penulis di dalam naskah KTI seseorang adalah dengan menuliskan nama penulis atau peneliti KTI tersebut. Contoh : Yusniah, *hubungan pola asuh orang tua terhadap prestasibelajar siswa MTS AL-FALLAH*, Jakarta : 2008.

BAB VI

PENUTUP

Buku panduan ini di buat sebagai sebagai patokan bagi mahasiswa dan para pembimbing dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menuliskan berbagai ide yang akhirnya bermuara pada profesionalisme lulusan. Semoga dengan panduan ini dapat memudahkan mahasiswa dalam melakukan penulisan proposal KTI dan menjadi acuan bagi mahasiswa, pembimbing dan penguji KTI

LAMPIRAN

Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul Proposal (Cover)

**KUALITAS GAMBARAN RADIOGRAFI PADA
PEMERIKSAAN *PATELLA SKYKLINE* DENGAN VARIASI
PENYUDUTAN**

**PROPOSAL
KARYA TULIS ILMIAH**



Oleh :

**FITRI NURAINI
NIM.19 00023**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNIK RADIOLOGI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AWAL BROS
2023**

Lampiran 2 : Lembar Persetujuan Pembimbing (akan diseminarkan)/proposal

LEMBAR PERSETUJUAN

Proposal Karya Tulis Ilmiah telah diperiksa oleh Tim Pembimbing Karya Tulis Ilmiah Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros dan disetujui untuk dilakukan sidang proposal.

JUDUL : PENGUJIAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA *LEAD APRON*
MENGGUNAKAN 3 METODE DI INSTALASI RADIOLOGI
RUMAH SAKIT PRIMA PEKANBARU
PENYUSUN : DARA DWI OKTAVIYANTI
NIM : 21002016

Pekanbaru, 15 Juni 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Shelly Angella, M.Tr.Kes
NIDN. 1022099201

Bobi Handoko, S.K.M,M.Kes
NIDN. 1008039101

Mengetahui,
Ketua Program Studi Diploma III Teknik Radiologi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Awal Bros

Shelly Angella, M.Tr.Kes
NIDN. 1022099201

Lampiran 3 : Lembar Persetujuan Pembimbing (setelah diseminarkan)/proposal

LEMBAR PERSETUJUAN

Proposal Karya Tulis Ilmiah telah diperiksa oleh Tim Penguji Sidang Proposal Karya Tulis Ilmiah Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros dan disetujui untuk melakukan penelitian.

JUDUL : PENATALAKSANAAN PEMERIKSAAN RADIOGRAFI
GENU PROYEKSI SKYLINE DENGAN KLINIS
OSTEOARTHRITIS DI INTSTALASI RADIOLOGI
RUMAH SAKIT PRIMA PEKANBARU SONALIA
PENYUSUN : MEIRANI SAPUTRI
NIM : 21002043

Pekanbaru,20 . .

1. Penguji I : Shelly Angella, M.Tr.Kes ()
NIDN. 1022099201
2. Penguji II : Danil Hulmansyah, M.Tr.ID ()
NIDN. 1029049102
3. Penguji III : Sherly Mutiara, S.ST., M.Kes ()
NIDN. 1009039102

Mengetahui,
Ketua Program Studi Diploma III Teknik Radiologi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Awal Bros

Shelly Angella, M.Tr.Kes
NIDN. 1022099201

Lampiran 4: Contoh Halaman Sampul KTI (Cover)

**KUALITAS GAMBARAN RADIOGRAFI PADA PEMERIKSAAN
PATELLA SKYKLINE DENGAN VARIASI PENYUDUTAN**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :

BENI SUHERMAN

NIM. 1900023

PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNIK RADIOLOGI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS AWAL BROS

2024

Lampiran 5 : Contoh Halaman Sampul KTI (bagian dalam)

**KUALITAS GAMBARAN RADIOGRAFI PADA PEMERIKSAAN
PATELLA SKYLINE DENGAN VARIASI PENYUDUTAN**

KARYA TULIS ILMIAH

**Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan**



Oleh :

**BENI SUHERMAN
NIM.19000329**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNIK RADIOLOGI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AWAL BROS
2023**

Lampiran 6 : Lembar Persetujuan Pembimbing (akan diseminarkan)KTI

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah telah diperiksa, disetujui dan siap untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros.

JUDUL : PENATALAKSANAAN TERAPI RADIASI EKSTERNA
DENGAN TEKNIK *THREEDIMENSIONAL CONFORMAL
RADIATION THERAPY* (3D-CRT) PADA KASUS KARSINOMA
NASOFARING DI INSTALASI RADIOTERAPI RSUD ARIFIN
ACHMAD PROVINSI RIAU.

PENYUSUN : ERNITA SAFITRI

NIM : 21002018

Pekanbaru, 12 Juni 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Danil Hulmansyah, M.Tr.ID
NIDN. 1029049102

Devi Purnamasari, S.Psi.MKM
NIDN. 1003098301

Mengetahui,
Ketua Program Studi Diploma III Teknik Radiologi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Awal Bros

Shelly Angella, M.Tr.Kes
NIDN. 1022099201

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah :

Telah disidangkan dan disahkan oleh Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros.

JUDUL : PENGUJIAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA *LEAD APRON*
MENGGUNAKAN 3 METODE DI INSTALASI RADIOLOGI
RUMAH SAKIT PRIMA PEKANBARU

PENYUSUN : DARA DWI OKTAVIYANTI

NIM : 21002016

Pekanbaru, 15 Juni 2024

1. Penguji I : Aulia Annisa, M.Tr.ID ()
NIDN. 1014059304
2. Penguji II : Shelly Angella, M.Tr.Kes ()
NIDN. 1022099201
3. Penguji-III : Bobi Handoko, S.K.M,M.Kes ()
NIDN. 1008039101

Mengetahui,

Ketua Program Studi D III Teknik Radiologi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Awal Bros

Shelly Angella, M.Tr.Kes
NIDN. 1022099201

Lampiran 8 : Pernyataan Keaslian Tugas Akhir

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Judul :

NIM :

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam KTI ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya/pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru.....20..

Yang membuat pernyataan

Materai 10.000

(Nama Mahasiswa)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**FOTO
(Warna)**

Data Pribadi

Nama	:
Tempat / Tanggal Lahir	:
Agama	:
Jenis Kelamin	:
Anak Ke	:
Status	:
Nama Orang Tua	:
Ayah	:
Ibu	:
Alamat	:

Latar Belakang Pendidikan

Tahun	s/d	:	SD.....	(Berijazah)
Tahun	s/d	:	SLTP.....	(Berijazah)
Tahun	s/d	:	SLTA.....	(Berijazah)

Lampiran 10 : Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT, yang dengan segalaanugerah-NYA penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya yang berjudul **“KUALITAS GAMBARAN RADIOGRAFI PADA PEMERIKSAAN *PATELLA SKYKLINE* DENGAN VARIASI PENYUDUTAN”**

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Teknik Radiologi Universitas Awal Bros. Meskipun penulistelah berusaha semaksimal mungkin agar Karya Tulis Ilmiah ini sesuai dengan yang diharapkan, akan tetapi karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman penulis, penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan saran serta dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua yang banyak memberikan dorongan dan dukungan berupa moril maupun materiil, saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Rektor Universitas Awal Bros.
3. Ka Prodi.
4. Pembimbing I.
5. Pembimbing II.
6. Penguji.
7. Lahan Penelitian.

8. Segenap Dosen Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Universitas Awal Bros, yang telah memberikan dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
9. Semua rekan-rekan dan teman seperjuangan khususnya Program Studi Diploma IIITeknik Radiologi Universitas Awal Bros Angkatan I.
10. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung selama penulisan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak dapat peneliti sampaikan satu persatu, terima kasih banyak atas semuanya.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dan penulis berharap kiranya Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru,

Penulis

Lampiran 11 : Daftar Isi

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRAC	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR SINGKATAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Peneliti	6
1.4.2 Bagi Tempat Penelitian	6
1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan	6
1.4.4 Bagi Responden	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teoritis	8
2.1.1 Definisi Pengetahuan	9
2.1.2 Tingkat Pengetahuan	13
2.1.3 Cara Memperoleh Pengetahuan	14
2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	15
2.2 Kerangka Teori	20
2.3 Penelitian Terkait	22
2.4 Hipotesis Penelitian	25
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	33
3.2 Populasi dan Sampel	34
3.3 Definisi Operasional	36

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.5 Alat Pengumpulan Data	40
3.5.1 Instrumen Penelitian	41
3.5.2 Uji Validitas dan Reabilitas	43
3.5.3 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	45
3.5.4 Univariat	55
3.5.5 Bivariat Penelitian	56
3.5.6 Lembar Persetujuan	57
3.5.7 Tanpa Nama	59
3.5.8 Kerahasiaan	60
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
1.1 Hasil Penelitian	61
1.2 Pembahasan Penelitian	62
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	67
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Lampiran 12 : Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel .1.1	11
Tabel .4.5	22
Tabel .5.1	44
Tabel .5.2	55
Tabel .5.3	57

Lampiran 13 : Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1	41
Gambar 3.2	43
Gambar 4.1	45

Lampiran 14 : Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat permohonan studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru
- Lampiran 2. Surat balasan izin studi pendahuluan dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru
- Lampiran 3. Surat permohonan studi pendahuluan
- Lampiran 4. Surat balasan izin studi pendahuluan
- Lampiran 9 Lembar persetujuan menjadi responden Lampiran 10 Format Kuesioner
- Lampiran 12 Leaflet
- Lampiran 13 Master tabel hasil kuesioner pengetahuan Lampiran 14 Hasil SPSS
- Lampiran 15 Lembar konsul

Lampiran 15 : Daftar Singkatan

DAFTAR SINGKATAN

DNA	: Deoxyribo Nucleic Acid
IQ	: Intelligence Quotient
MDG'S	: Millenium Develoment Goals
SPTR	: Standart Pelayanan Teknik Radiologi
UU	: Undang Undang
WHO	: World Health Organization

Lampiran 16 : Abstrak

PENATALAKSANAAN PEMERIKSAAN BARIUM ENEMA PADA BAYI (*INFANT*) DENGAN KLINIS *HIRSCHPRUNG* DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

Nama Mahasiswa¹⁾

¹⁾Universitas Awal Bros

Email : salsabilaputrias.30@gmail.com

ABSTRAK

Barium enema merupakan suatu pemeriksaan radiografi dari usus besar (*colon*) dengan menggunakan bahan kontras yang dimasukkan ke dalam *colon* melalui anus. Pemeriksaan barium enema dapat dilakukan untuk anak-anak dan juga pada bayi (*infant*). Salah satu indikasi pemeriksaan barium enema pada bayi (*infant*) adalah megakolon atau *hirschprung*. Proyeksi yang digunakan untuk pemeriksaan barium enema pada bayi (*infant*) dengan klinis *Hirschprung* adalah Plan foto polos, AP post injeksi kontras, Lateral post injeksi kontras dan AP Post Evakuasi sedangkan yang dilakukan di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau menggunakan proyeksi Plan foto polos, Antero Posterior (AP) post injeksi kontras, Postero Anterior (PA) postinjeksi kontras, dan Lateral post injeksi kontras. Tujuan penelitian pemeriksaan barium enema pada bayi (*infant*) dengan klinis *hirschprung* ini bertujuan untuk menegakkan diagnosa dan mendapatkan hasil gambaran yang optimal.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan studi kasus melalui Studi kepustakaan, Observasi lapangan, wawancara mendalam, dan Dokumentasi. Penelitian dilakukan di Instalasi Radiologi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau dari bulan Mei-Juni 2020.

Penatalaksanaan pemeriksaan barium enema pada bayi (*infant*) dengan klinis *hirschprung* di instalasi radiologi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau yaitu pasien puasa selama 6 jam sebelum pemeriksaan dilakukan, keluarga pasien mengisi persetujuan dilakukannya tindakan (*informed consent*). Setelah itu petugas menjelaskan prosedur pemeriksaan dan dengan prosedur pemeriksaan yang diterapkan sudah bisa menegakkan diagnosa dan mendapatkan hasil gambaran yang optimal karena proyeksi tersebut sudah cukup memberikan informasi gambaran berupa rectosigmoid index dan transitional zone yang merupakan gambaran khas untuk klinis *hirschprung* yang sesuai dengan yang diinginkan oleh dokter pengirim.

Kata Kunci : Barium, *Hirschprung*, Bayi (*Infant*)
Kepustakaan : 21 (2005-2021)

Lampiran 17 : Abstract

MANAGEMENT OF A BARYENEMA EXAMINATION IN INFANTS WITH THE HIRSCHPRUNG CLINIC IN RADIOLOGICAL INSTALLATIONS ARIFIN ACHMADHOSPITAL, RIAU PROVINCE

SALSABILA PUTRI ALIFIA SANDRA¹⁾

¹⁾Universitas Awal Bros

Email : salsabilaputrias.30@gmail.com

ABSTRACT

Several conventional radiographic examinations, one of which uses barium contrast media. Barium enema is a radiographic examination of the large intestine (colon) using a contrast material that is inserted into the colon through the anus. Barium enema examination can be done for children and also in infants (infant). One indication of barium enema examination in infants (infant) is megacolon or Hirschsprung. The projections used for barium enema examination in infants (infant) with Hirschsprung's clinical are Plan photo, AP post contrast injection, Lateral post contrast injection and AP Post Evacuation while those carried out at Arifin Achmad Hospital, Riau Province using Plan photo projections, Antero Posterior (AP) post contrast injection, Postero Anterior (PA) post contrast injection, and Lateral post contrast injection. The purpose of this study is to examine barium enema in infants (infant) with Hirschsprung's clinical examination.

This research is a descriptive qualitative research with a case study approach through library research, field observations, in-depth interviews, and documentation. The research was conducted at the Radiology Installation of Arifin Achmad Hospital, Riau Province from May-June 2020.

Management of barium enema examination in infants (infant) with Hirschsprung clinical at the radiology installation of Arifin Achmad Hospital, Riau Province, namely the patient fasted for 6 hours before the examination was carried out, the patient's family filled out informed consent. After that, the officer explained the examination procedure and with the examination procedures that were applied, they were able to establish a diagnosis and obtain optimal picture results because the projection was sufficient to provide visual information in the form of the rectosigmoid index and transitional zone which is a typical picture for Hirschsprung's clinic as desired by the doctor. Sender

Keyword : Barium, Hirschsprung, Infant

Literature : 21 (2005-2019)

Lampiran 18 : Contoh Tabel

Tabel.1 Data pengunjung Poli Jantung dalam kurun Waktu 1 tahun di RSUD XX

NO	Bulan	Jumlah Pasien	Ket
1	Januari	123	
2	Februari	234	
3	Maret	321	
4	April	323	
5	Mei	432	

Lampiran 19 : Formulir Lembar Kendali Akademik dan Keuangan Ujian Proposal

**FORMULIR LEMBAR KENDALI AKADEMIK DAN
KEUANGAN UJIAN PROPOSAL**

Nama mahasiswa/i :
NIM :
Angkatan :
Semester :
Program Studi :

Lembar Kendali Akademik dan Keuangan

No	Uraian	Paraf
1	KRS semester 1 sampai akhir	
2	KHS semester 1 sampai akhir	
3	Lembar Persetujuan dari Pembimbing mengikuti seminar proposal	
4	<i>Fotocopy</i> Lembar Konsul Pemimbing I dan II	
5	Melunasi Seluruh biaya administrasi	

Pekanbaru,..... 20..

(-----)

Note: di tandatangani oleh bagian prodi

Lampiran 20 : Formulir Lembar Kendali Akademik dan Keuangan Sidang Hasil KTI

**FORMULIR LEMBAR KENDALI AKADEMIK DAN
KEUANGAN KTI**

Nama mahasiswa/i :
NIM :
Angkatan :
Semester :
Program Studi :

Lembar Kendali Akademik dan Keuangan

No	Uraian	Paraf
1	Print KRS semester Terakhir	
2	Lembar Persetujuan dari Pembimbing setelah seminar proposal	
3	Lembar Persetujuan pembimbing akan dilaksanakan seminar KTI	
4	Menyerahkan sertifikat: a. Kuliah umum/PKKB/Kuliah pakar b. Sertifikat <i>softskill</i> (Reguler)	
5	<i>Fotocopy</i> Lembar Konsul Pemimbing I dan II	
6	<i>Fotocopy</i> Lembar mengikuti seminar proposal. Formulir menghadiri seminar proposal sekurang-kuangnya 5 kali.	
7	Melunasi Seluruh biaya administrasi	

Pekanbaru, 20..

()

Note: di tandatangani oleh bagian prodi

Lampiran 21 : Lembar Konsul Pembimbing I

LEMBAR KONSUL PEMBIMBING I

Nama :

NIM :

Judul KTI :

Nama Pembimbing I :

NO.	HARI/ TANGGAL	Materi Bimbingan	TTD
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
dst			

Pekanbaru, 20..

()

Lampiran 22 : Lembar Konsul Pembimbing II

LEMBAR KONSUL PEMBIMBING II

Nama :
NIM :
Judul KTI :
Nama Pembimbing II :

NO.	HARI/ TANGGAL	Materi Bimbingan	TTD
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
dst			

Pekanbaru, 20..

()

Lampiran 23 : Formulir Lembar Mengikuti Seminar

**FORMULIR LEMBAR MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL
PRODI D III TEKNIK RADIOLOGI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AWAL BROS
TA. 2023/2024**

Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi :
Judul KTI :

No	Tanggal	Pemateri	Judul	Tanda Tangan Ketua Sidang
1				
2				
3				
4				
5				

Pekanbaru,..... 20..

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

(_____)
NIDN

(_____)
NIDN

**PUBLICATION MANUSCRIPT TITLE IN ENGLISH WITH FONT CAMBRIA SIZE 14
CENTER PARAGRAFT**

**JUDUL NASKAH PUBLIKASI DALAM BAHASA INDONESIA DENGAN
JENIS HURUF CAMBRIA 14 PARAGRAF CENTRAL**

Penulis 1 ¹⁾, Penulis 2 ²⁾, dst

¹⁾ Institusi Penulis 1, ²³⁾ Institusi Penulis 2 dan 3

e-mail : emailpenulis1

ABSTRACT

The abstract should be about 150-250 words, in English with italics Cambria 12 point. Organized in this structure: An opening sentence that sets the question that you address and is comprehensible to the general reader, background content specific to this study, results, and a concluding sentence. It should be one paragraph only

Keywords : 3-5 keywords, consisted of word or simple phrase

ABSTRAK

Abstrak haruslah tersusun dari sekitar 150-250 kata, dalam bahasa Indonesia dengan format Cambria 12 point. Disusun dengan struktur berikut: Kalimat pembuka yang mengarah pada permasalahan yang dihadapi serta dapat dipahami oleh orang awam, isi latar belakang yang spesifik pada penelitian ini, hasil, dan kalimat kesimpulan. Intisari harus terdiri dari satu paragraf saja.

Kata Kunci : 3-5 kata kunci, terdiri dari kata atau frase sederhana

Pendahuluan, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan, Ucapan Terimakasih, dan Daftar Pustaka ditulis dengan menggunakan cambria 12 point, spasi 1.15, rata kanan-kiri (atau style normal pada template ini). Judul Sub-Bab diberi style times new roman 12 point dan ditebalkan (bold). (silahkan dihapus saja bagian ini setelah dipahami)

PENDAHULUAN

Pendahuluan meliputi latar belakang, apa yang diteliti, literature pendukung, dsb. Baris pertama tidak memerlukan indentasi (atau tab) karena terdapat jarak yang lebih lebar pada antar paragraf seperti berikut ini.

Pendahuluan menguraikan latar belakang permasalahan, isu-isu yang terkait dengan masalah tersebut, ulasan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya sehingga dapat diketahui perkembangan terbaru dari masalah tersebut.

METODE

Berisi metode yang digunakan dalam penelitian, sumber data, metode pengambilan data, metode pengolahan data, dsb.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi hasil dari penelitian dan pembahasan dari artikel yang dibuat. Hasil dan pembahasan digabung, karena tulisan akan terlihat lebih mengalir, menghindari pembaca membolak-balik halaman saat

membaca pembahasan untuk melihat data yang dibahas. Tabel dan gambar merupakan bagian dari naskah dan tidak dipisah dari badan naskah. Letakkanlah tabel dan gambar di tempat yang sesuai dengan narasi sehingga mereka melengkapi narasi. Tabel dan gambar diberi nomor urut berdasarkan urutan kemunculannya pada naskah. Tabel dan gambar harus diberi judul. Nomor-nomor tersebut diikuti dengan judul tabel dan gambarnya. Tampilan tabel dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 | Contoh Tabel menggunakan design Plain Table 2, ukuran huruf 10

Head 1	Head 2	Head 3	Head 4
Contoh 1	Contoh 2	Contoh 3	Contoh 4
Contoh 5	Contoh 6	Contoh 7	Contoh 8
Contoh 9	Contoh 10	Contoh 11	Contoh 12



Gambar 1 | Hasil Gambaran Efek Radiasi

KESIMPULAN

Kesimpulan haruslah singkat dan berisi fakta-fakta yang diperoleh dalam penelitian. Hindari penggunaan bullet & numbering. Hindari opini dan juga saran-saran untuk penelitian lanjutan. Saran-saran lebih baik dimasukkan ke dalam hasil & pembahasan..

SARAN

Saran dapat berupa usulan terhadap penelitian yang dapat dilakukan selanjutnya atau saran terhadap stakeholder terhadap hasil dari penelitian

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini disebut juga dengan acknowledgement. Pada bagian ini alangkah baiknya bila penulis menyebutkan pemberi dana penelitian, dan pihak (orang maupun instansi) yang memberikan sumbangsih yang cukup signifikan. Misal: Mengizinkan RS atau sekolah untuk tempat penelitian, masukan-masukan lewat konsultasi & diskusi, dll. Namun perlu diingat tidak perlu menyebutkan semua pihak yang memberi kontribusi pada penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Nama Akhir Penulis, <Singkatan nama Awal>. (tahun). *Judul tulisan*. Kota Terbit. Penerbit. Diakses pada jika dari suatu website.

Alamsyah, D. (2011). *Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Andriani, Sunarto (2009). *Hubungan Kualitas Pelayanan Kesehatan dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap di Badan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Magelang*. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id>. Jurnal Kesehatan, ISSN 1979-7621, Volume. 2, No. 1, Juni 2009. Diakses 26 Februari 2016.

Artikel jurnal: (Times New Roman, 12, Spasi 1.15)

Anderson, S.D., 1992. Project quality and project managers. *International Journal of Project Management* 10 (3), 138-144.

Benner, M.J., Tushman, M.L., 2003. Exploitation, exploration, and process

management: the productivity dilemma revisited. Academy of Management Review 28 (2), 238-256.

Buku :

Christensen, C.M., 1998. The Innovator's Dilemma: When New Technologies Cause Great Firms to Fail. Harvard Business School Press, Boston, MA.

Deming, W.E., 1986. Out of Crisis. MIT Center for Advanced Engineering Study, Cambridge, MA.

Buku Kompilasi (edited book)

Duncan, R.B., 1976. The ambidextrous organization: designing dual structures for innovation. In: Kilmann, R.H., Pondy, L.R., Slevin, D. (Eds.), The Management of Organization, vol. 1. North-Holland, New York, NY, 167-188.

Prosiding seminar:

Clare, L., Pottier, G., Agre, J., 1999. Self-organizing distributed sensor networks, Proceedings SPIE Conference Unattended Ground Sensor Technologies and Applications, vol. 3713, Orlando, April 8, 229-237.

Skripsi/tesis/disertasi:

Heinzelman, W., 2000. Application-specific protocol architectures for wireless networks, Ph.D. dissertation, Massachusetts Institute of Technology, Cambridge.

Internet:

Honeycutt, H., 2011. Communication and Design Course, 1998. Website: <http://dcr.rpi.edu/commdesign/class1.html>, diakses tanggal 3 Maret.

Note :

1. Bagian berwarna merah dihapus saja

2. Data penulis ditulis seperti dibawah ini (Halaman berikutnya)

DATA PENULIS

Penulis 1 : Penulis Pertama *

Afiliasi Penulis 1 : STIKes Awal Bros

Pekanbaru/lainnya

Email Penulis 1 : emailaktif@example.com

WhatsApp Aktif : 08xx-xxxx-xxxx

Penulis 2 : < Penulis 2, dst. diisi seperti di atas atau dikosongkan >

Afiliasi Penulis 2 :

Email Penulis 2 :

WhatsApp Aktif

